

BAB III

STRATEGI POLITIK MUHAMMAD AL-FATIH DALAM PENAKLUKAN KONSTANTINOPEL

A. Biografi Muhammad al-Fatih

Muhammad al-Fatih atau Muhammad II lahir pada tahun 833 H (1429 M), yang bergelar Fatih dan abul Khairat. Memerintah kurang lebih selama 30 tahun dan berhasil membawa kebaikan dan kemuliaan bagi kaum muslimin. Dia diangkat menjadi penguasa Daulah Utsmaniyah setelah kematian ayahnya pada tanggal 16 Muharram 855 H (18 Februari 1451 M).¹

Muhammad al-Fatih mempunyai kepribadian yang menawan dan unik. Semenjak kecil, dia mampu mengungguli teman-temannya dalam banyak ilmu yang dia pelajari di sekolah istana, serta menguasai banyak bahasa dan sangat tertarik untuk mempelajari buku-buku sejarah. Di kemudian hari, semua itu membantu pematapan kepribadiannya dalam menjalankan medan perang dan administrasi negara. Akhirnya dalam sejarah dia dikenal dengan gelar Muhammad al-Fatih yang berarti Muhammad Sang Penakluk. Gelar ini ia raih karena keberhasilan dalam menaklukan Konstantinopel.²

Muhammad al-Fatih mengikuti jalan yang ditempuh oleh para leluhur dan ayahnya dalam berbagai penaklukan. Setelah menjadi penguasa Daulah Utsmaniyah, dia segera mengatur ulang administrasi negara yang cukup kompleks, banyak memperhatikan urusan keuangan negara, mencari sumber

¹ Ali Muhammad Ash-shalabi, *Bintang Kekhalifahan Turki Utsmani sultan Muhammad al-Fatih sang Penakluk Konstantinopel (Terjemahan)*, (Jakarta: Darul Haq, 2017) hlm. 101.

² Ali Muhammad Ash-shalabi, *Muhammad al-Fatih sang Penakluk (Terjemahan) Cetakan I*, (Solo:al-Wafi, 2016) hlm. 168.

pendapatan negara dan membatasi alokasi pembelanjannya. Ia juga memfokuskan pada pengembangan dan pengorganisasian ulang para batalyon-batalyon pasukan serta membuat daftar khusus untuk mereka, menambah gaji dan memasukkan banyak persenjataan modern. Beliau juga memperbaiki administrasi pemerintahan daerah. Beberapa pejabat lama tetap dia pertahankan posisinya di daerah mereka masing-masing, dan ia menurunkan beberapa pejabat yang malas dan tidak serius dalam memerintah. Dia meningkatkan kemampuan orang-orang di sekitarnya serta memperkuat dengan pengetahuan manajemen dan militer yang cukup baik. Semua itu turut membantu dalam menstabilkan dan memajukan Daulah Utsmaniyah.³

Setelah berhasil melakukan perbaikan internal, dia juga ingin menaklukan dan menyebarkan Islam di wilayah-wilayah Kristen di Eropa. Banyak faktor yang membantu keinginannya terwujud. Di antaranya lemahnya kekaisaran Byzantium akibat konflik dengan negara-negara Eropa lainnya. Selain itu, adanya perselisihan Internal yang menimpa seluruh wilayah dan kota di Eropa secara umum. Muhammad al-Fatih tidak hanya mencukupkan diri dengan dua faktor tadi. Namun dia juga berusaha dengan serius untuk meraih kemenangan dengan menaklukan Konstantinopel. Sebab Konstantinopel merupakan Ibu kota kekaisaran Byzantium dan benteng strategis paling penting bagi pihak Kristen untuk bergerak menyerang Dunia Islam selama beberapa kurun waktu. Konstantinopel juga menjadi kebanggaan kekaisaran Byzantium khususnya dan orang-orang Kristen umumnya. Muhammad al-Fatih ingin menjadikan

³ *Ibid*, hlm. 169.

Konstantinopel sebagai ibu kota Daulah Utsmaniyah. Dia juga ingin merealisasikan cita-cita yang belum mampu diraih oleh para komandan pasukan Islam yang telah mendahuluinya.⁴

Kunci keberhasilan dari kepemimpinan Sultan Muhammad Al-Fatih disampaikan kepada anaknya sultan Bayezid II sebelum ia wafat, beliau berkata: Tidak lama lagi aku akan mati. Tetapi aku tidak pernah menyesal karena telah meninggalkan calon penerus sepertimu. Jadilah seorang yang adil, shaleh dan penyayang. Lindungilah seluruh rakyatmu tanpa membeda-bedakan dan bekerjalah untuk menyebarkan agama Islam. Karena ini adalah kewajiban semua raja diatas muka bumi. Dahulukan perhatianmu kepada agama atas urusan apapun. Jangan berhenti untuk terus melakoninya. Jangan memilih orang yang tidak memperhatikan urusan agama, tidak menjauhi dosa-dosa besar dan tenggelam dalam maksiat. Jauhilah bid'ah yang merusak. Jauhi orang yang mengajakmu melakukan bid'ah itu. Perluaslah negerimu dengan berjihad dan jagalah jangan sampai harta Baitul Mal itu agar tidak dihambur-hamburkan. Jangan mengambil harta seorang pun dari rakyatmu kecuali dengan aturan Islam. Berikan jaminan makanan bagi orang-orang lemah. Muliakanlah sebaik-baiknya orang-orang yang berhak. Ketahuilah bahwa para ulama itu seperti kekuatan yang tersebar dalam tubuh negeramu. Maka muliakan kehormatan mereka dan motivasilah mereka (dengan yang kau miliki). Jika engkau mendengarkan seorang ulama dinegeri yang jauh. Maka undanglah ia dan muliakanlah ia dengan hati. Waspada dan hati-hatilah, jangan sampai engkau terlena dengan harta dan pasukan yang banyak. Jangan sampai engkau menjauhi para ulama syariat. Jangan sampai engkau cenderung melakukan amalan yang menyelisihi syariat. Agama adalah tujuan kita, hidayah adalah jalan hidup kita, dan dengan itulah kita akan menang. Ambillah pelajaran ini dariku. Aku datang ke negeri ini seperti seekor semut yang kecil. Lalu Allah memberiku semua nikmat yang besar ini. Karenanya ikutilah jalanku dan jejakku. Bekerjalah untuk meneguhkan agama ini dan memuliakan para pengikutnya. Jangan menggunakan uang Negara untuk kemewahan dan kesi-siaan atau menggunakannya lebih dari yang seharusnya, karena itu adalah penyebab terbesar kebinasaan.”⁵

Terlihat sekali Muhammad al-Fatih hingga akhir hayatnya, sangat menekankan pada perilaku dan agama, karena dua hal tersebut merupakan komponen yang sangat penting, guna mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Allah swt berfirman:

⁴ *Ibid*, 168.

⁵ <https://m.hidayatullah.com/kajian/sejarah/read/2016/03/27/91894/wasiat-terakhir-al-fatih.html>, diakses pada tanggal 20 Oktober 2019, jam 22:02 Wita.

وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرَى مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ
 كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأُتُوا بِهِ
 مُتَشَابِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan : "Inilah yang pernah diberikan kepada Kami dahulu." mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya.⁶

B. Strategi Politik Muhammad al-Fatih dalam Penaklukan Konstantinopel dalam Kitab Fatih al-Qasthanthiniyah As-Sulthan Muhammad Al-Fatih

تعد القسطنطينية من اهم المدن العالمية, وقد اسست في عام 330 م على يد الاء مبرا
 طور البيزنطيين الاءول. وقد كان لها موقع عالمي فريد حتى قيل عنها: لو كانت
 الدنيا مملكة واحدة لكانت القسطنطينية اصلح المدن عاصمة لها.⁷

Konstantinopel merupakan salah satu kota terpenting di dunia. Ia didirikan pada tahun 330 M oleh Kaisar Bizantium, Constantine I. Kota ini memiliki posisi nomor satu secara Internasional, hingga sampai dikatakan tentangnya: seandainya dunia adalah satu kerajaan, niscaya Konstantinopel-lah kota yang paling tepat untuk menjadi ibu kotanya.

عند ما دخل المسلمون في جحد مع الدولة البيزنطية كان لهذه المدينة مكانتها الخاصة من
 ذلك الصراع, ولذلك فهد بشر ارسول اصحابه بفتحها في عدة مواقف, من ذلك: ما حدث
 اثناء غزوة اخندق. ولهذا فقد تناهس خلفاء المسلمين وقادتهم على فتحها عبر العصور
 المختلفة طمعاً في ان يتحقق فيهم حديث الرسول.⁸

Ketika kaum Muslimin memasuki fase jihad melawan imperium Bizantium, Kota Konstantinopel sudah memiliki tempat sendiri dari pertarungan itu. Oleh karena itulah, dalam banyak momentum Rasulullah menyampaikan

⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Karim Terjemah dan Tajwid* (Surakarta: Az-Ziyadah, 2014) hlm. 5.

⁷ Ali Muhammad ash-Shalabi, *Kitab Fatih al-Qasthanthiniyah As-Sulthan Muhammad Al-Fatih*, (Mesir: Daruttaji' Wa Nnisyar al-Islamiyah, 2006), hlm 84.

⁸ *Ibid*, hlm 84.

kabar gembira kepada para sahabat beliau mengenainya, di antaranya adalah kejadian perang khandaq. Dan itulah pula sebabnya mengapa para kaum Muslimin dan para Komandan mereka berlomba-lomba untuk menaklukkannya dalam rentang waktu berbeda-beda. Tujuannya hanya satu, ambisi agar menjadi orang merealisasikan hadits Rasulullah.

لذلك كان الفاتح يطمع ان ينطبق عليه حديث رسول الله.

اولا: الاعداد للفتح

بذل السلطان مُحمَّد الثاني جهوده المختلفة للتخطيط والترتيب لفتح القسطنطينية, وبذل في ذلك جهوداً كبيرة في تقوية الجيش العثماني بالقوى البشرية حتى وصل تعداده الى قرابة ربع مليون مجاهد, وهذا عدد كبير مقارنة بجيوش الدوفى تملك الفترة, كما عني عناية خاصة بتدريب تلك اجموع على فنون القتال المختلفة, وبمختلف انواع الاسلحة التي تو هلمهم للعملية اجها دية المنظرة, كم اعتنى الفتح باعدادهم اعداداً معنوياً قوياً وغرس روح الجهاد فيهم, وتذكيرهم بثناء الرسول على اجيش الذي يفتح القسطنطينية, عسى ان يكو نوا هم الجيش المقصود بذلك, مما اعطاهم قوة معنوية وشجاعة منقطعة النظير, كما كان لانتشار العلماء بين النود اثر كبير في تقوية عزائم الجنود و ر بطهم با الجهاد القيقى وفق اوامر الله.⁹

Oleh karena itu, al-Fatih sangat berambisi agar hadits Rasulullah tersebut tepat pada dirinya.

Pertama: Persiapan sebelum penaklukan

Sultan Muhammad II mengarahkan beragam upaya untuk merencanakan dan menyusun strategi penaklukan Konstantinopel. Untuk menyukseskan misi tersebut, dia benar-benar mengarahkan upaya yang sangat maksimal dalam memperkuat militer Turki Utsmani dengan sumber daya manusianya, hingga jumlahnya mencapai hamper seperempat juta Mujtahid. Ini adalah angka yang sangat besar jika dibandingkan dengan jumlah pasukan yang dimiliki negara-negara lain kala itu. Selain itu, dia juga memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pasukan tersebut dengan melatihnya berbagai seni perang dan beragam jenis persenjataan yang membuat mereka layak untuk menjalani operasi jihad yang segera akan dilaksanakan. Al-Fatih juga memberikan perhatian kepada persiapan mereka secara mental yang kuat, menanamkan spirit juhad pada diri mereka dan mengingatkan mereka dengan sanjungan Rasulullah pada pasukan yang berhasil menaklukan Konstaninopel, dan semoga merekalah pasukan yang dimaksud itu. Hal ini menumbuhkan kekuatan mental dan keberanian yang sulit untuk dicarikan tadingannya. Di samping itu, tersebarinya para ulama di tengah pasukan memiliki pengaruh yang

⁹ *Ibid*, hlm. 88.

sangat besar dalam menguatkan tekad para prajurit dan mengikat mereka dengan jihad yang hakiki sesuai perintah Allah.

أ- اهتمام السلطان بجمع الأسلحة اللازمة:

اعتنى السلطان بعناية خاصة بجمع الأسلحة اللازمة لفتح القسطنطينية، ومن أهمها المدافع التي أخذت اهتماماً خاصاً منه حيث أحضر مهندساً مجرباً يدعى (أوربان) كان برعاً في صناعة المدافع، فاحسن استقباله ووفر له جمع الإمكانيات المالية والمادية والبشرية، وقد تمكن هذا المهندس من تصميم وتنفيذ العديد من المدافع الضخمة كان على رأسها المدفع السلطاني المشهور، والذي ذكر أن وزنه كان يصل إلى مئات الأطنان وأنه يحتاج إلى مئات الثيران القوية لتحريكه، وقد أشرف السلطان بنفسه على صناعة هذه المدفع و تجريبها¹⁰.

a. Pengumpulan senjata Yang Layak

Sultan benar-benar memberikan perhatian secara khusus dalam mengumpulkan senjata yang layak untuk menaklukkan Konstantinopel, di antara yang paling khusus adalah senjata seperti meriam. Untuk itu, Sultan mendatangkan seorang insinyur asal Hongaria bernama Urban, seorang yang mahir dalam pembuatan meriam. Sultan menyambut kedatangannya dengan baik dan memenuhi segala kebutuhannya, baik secara finansial, materi maupun sumber daya manusianya. Insinyur ini berhasil merancang dan menguji coba sejumlah meriam berat, terutama meriam kesultanan yang tersohor itu. Disebutkn bahwa beratnya mencapai ratusan ton dan memerlukan ratusan peletup api yang kuat untuk menembaknya. Sultan sendiri yang langsung memantau pembuatan senjata-senjata meriam ini dan uji cobanya.

ب- الاهتمام بالأسطول:

ويضاف إلى هذا الاستعداد ما بذله الفاتح من عناية خاصة بالأسطول العثماني حيث عمل على تقويته وتزويده وتزويده بالسفن المختلفة، ليكون مؤهلاً للقيام بدوره في الهجوم على القسطنطينية، تلك المدينة البحرية التي لا يكتمل حصارها دون وجود قوة بحرية تقوم بهذه المهمة، وقد ذكر أن السفن التي أعدت لهذا الأمر بلغت أكثر من أربعمئة سفينة.¹¹

¹⁰ *Ibid*, hlm. 88-89.

¹¹ *Ibid*, hlm. 89.

b. Armada laut

Persiapan lainnya adalah berupa perhatian khusus al-Fatih terhadap armada laut milik Daulah Utsmaniyah. Untuk itu, Sultan bekerja untuk menyuplai dan membekalinya dengan kapal-kapal yang berbeda-beda, agar nantinya mampu melakukan penyerangan ke kota Konstantinopel, kota laut yang tidak mungkin diblokade tanpa keberadaan angkatan laut yang kuat untuk melaksanakan misi ini. Disebutkan bahwa kapal-kapal yang disiapkan untuk melaksanakan misi ini jumlahnya mencapai lebih empat ratus kapal.

ج- عقد معاهدات:

كما عمل الفاتح قبل هجومه على القسطنطينية على عقد معاهدات مع أعدائه المختلفين ليتفرغ لعدو واحد، فعقد معاهدة مع إمارة (غلطة) المجاورة للقسطنطينية من الشرق، ويفصل بينهما مضيق (القرن الذهبي)، كما عقد معاهدات مع (المجر) و(البندقية) وهما من الإمارات الأوروبية المجاورة، ولكن هذه المعاهدات لم تصمد حينما بدأ الهجوم الفعلي على القسطنطينية، حيث وصلت قوات من تلك المدن وغيرها للمشاركة في الدفع عن القسطنطينية. مشاركة لبني عقيدتهم من النصارى متناسين عهودهم، وموآثيقهم مع المسلمين.

في هذه الاثناء التي كان السلطان يعد العدة فيها للفتح استمات الإمبراطور البيزنطي نطى ف محاولاته لإثناؤه عن هدفه، بتقديم الاموال والهدايا المختلعة إليه، وبمحاولة رشوة بعض مستشاريه ليؤثروا على قراره، ولكن السلطان كان عازماً على تنفيذ مخططه ولم تنه هذه الامور عن هدفه، ولما رأى الإمبراطور البيزنطي شدة عزيمة السلطان على تنفيذ هدفه عمد إلى طلب المساعدات من مختلف الدول والمدن الأوروبية، وعلى رأسها البابا زعيم المنهب الكاثوليكي، في الوقت الذي كانت فيه كنائس الدولة البيزنطية وعلى رأسها القسطنطينية تابعة للكنيسة الارثوذكسية وكان بينهما عدااء شديد، وقد اضطر الإمبراطور لمجاملة البابا بأن يتقرب إليه ويظهر له استعداده للعمل على توحيد الكنيسة الارثوذكسية الشرقية لتصح خاصعة له، في الوقت الذي لم يكن الارثوذكس يرغبون في ذلك، وقد قام البابا بناء على ذلك بإرسال مندوب منه إلى القسطنطينية، خطب في كنيسة آيا صوفيا ودعا للبابا وأعلن توحيد الكنيستين، مما أغضب جمهور الارثوذكس في المدينة، وجعلهم يقومون بحركة مضادة لهذا العمل الإمبراطوري الكاثوليكي المشترك، حتى قال

بعشى زعماء الارثوذ كس: (إبنى أفضل أن اشاهد فى ديارالبيزنط عمائم الترك على أن اشاهد القبة اللاتينية).¹²

c. Mengadakan perjanjian

Sebelum mengadakan penyerangan ke Konstantinopel, al-Fatih mengadakan perjanjian dengan musuh-musuhnya yang berbeda agar dapat berkonsentrasi pada satu musuh saja. Dia mengadakan perjanjian dengan wilayah yang bertetangga dengan Konstantinopel dari arah timur yang dipisahkan oleh selat “Tanduk Emas” (*Golden Horn*). Dia juga mengadakan perjanjian dengan Hongaria dan Venesia, dua wilayah Eropa yang jga bertetangga dengan Konstantinopel. Akan tetapi perjanjian-perjanjian ini tidak bertahan lama ketika penyerangan sebenarnya terhadap Konstantinopel dimulai, karena pasukan-pasukan dari kota-kota itu dan lainnya sudah sampai ke Konstantinopel untuk ikut serta dalam mempertahankannya. Keikutsertaan ini dilandasi oleh fanatisme akidah antara sesama kaum Nasrani, dengan melupakan perjanjian-perjanjian yang mereka buat untuk kaum Muslimin.

Dalam kondisi seperti ini Sultan telah menyiapkan segala sesuatunya untuk penaklukan Kota Konstantinopel, Kaisar Bizantium mati-matian melakukan upaya untuk menghalanginya melaksanakan tujuan tersebut. Di antaranya dengan memberikan sejumlah harta dan hadiah yang beragam kepadanya. Juga upaya menyuap sebagian penasihat agar mempengaruhi keputusan sang Sultan. Akan tetapi Sultan sudah bertekad bulat untuk melaksanakan rencananya tersebut dan tidak ada hal yang dapat menghentikan tujuannya tersebut. Ketika Kaisar Bizantium melihat kuatnya tekad Sultan untuk melaksanakan tujuan tersebut, dia pun beralih meminta bantuan kepada sejumlah negara dan kota Eropa, terutama kepada Paus, pemimpin katolik. Sementara gereja-gereja kekaisaran Bizantium, terutama Konstantinopel mengikuti gerja Ortodoks, dan kedua gereja ini terlibat permusuhan yang sengit. Karena itu, raja Bizantium terpaksa mencari muka kepada sang Paus dengan menjaga hubungan dekat dengannya dan menampakkan kesiapannya untuk bekerja sama dalam rangka menyatukan gerja Ortodoks Timur sehingga tunduk kepada pausan Katolik, sementara tidak ada seorang penganut Ortodoks pun yang menginginkan hal itu. Atas permintaan itu, Paus mengirim utusan ke Konstantinopel. Utusan tersebut berceramah di gereja Hagia Sophia dan mendoakan sang Paus serta mengumumkan penyatuan kedua gereja. Hal ini membuat murka mayoritas penganut Ortodoks di kota itu dan mendorong mereka untuk melakukan gerakan perlawanan terhadap langkah bersama antara raja dan gereja Katolik itu. Bahkan ada seorang pemimpin gereja Ortodoks sampai-sampai berkata: Aku lebih suka menyaksikan sorban-sorban Turki ada di negeri Bizantium ini ketimbang menyaksikan topi ala Latin.

¹² *Ibid*, hlm. 89-90.

ثالثاً: الهجوم:

كانت القسطنطينية محاطة بالمياه البحرية في ثلاث جهات، مضيق اسفور، وبحر مرمر، والقرن الذهبي الذي كان محمياً بسلسلة ضخمة جداً تتحكم في دخول السفن إليه، بالإضافة إلى ذلك فإن خطين من الاسوار كانا يحيطان بها من الناحية البرية من ثاطىء بحر مرمر إلى القرن الذهبي، يتخللهما نهر ليكوس، وكان بين السورين فضاء يبلغ عرضه ٦٠ قدماً وارتفاع السور الداخلى منها ٤٠ قدماً، وعليه أبراج يصل ارتفاعها إلى ٦٠ قدماً، واما السور الخارجى فيبلغ ارتفاعه قرابة خمس وعشرين قدماً وعليه أبراج مرزعة مليئة بالجنود، وبالتالي فإن المدينة من الناحية العسكرية تعد من أفضل مدن العالم تحصيناً، لما عليها من الاسوار والقلاع والحصون إضافة إلى التحصينات الطبيعية، وبالتالي فإنه يصب اختراقها، ولذلك فقد استعصت على عشرات المحاولات العسكرية لاقتحامها، ومنها إحدى عشرة محاولة إسلامية سابقة.¹³

Kedua: Aksi Penyerangan

Kota Konstantinopel dikelilingi oleh perairan laut di tiga front: Selat Bosphorus, laut Marmara, dan "Tanduk Emas" yang diproteksi dengan rantai raksasa, yang dapat mengontrol arus masuk kapal-kapal yang menujunya. Di samping itu, ada dua garis dari tembok-tembok yang mengelilinginya dari arah darat, tepatnya dari tepi pantai laut Marmara hingga "Tanduk Emas" dan diapit oleh sungai Lycus. Antara kedua tembok terdapat halaman luas yang lebarnya mencapai 60 kaki. Tinggi tembok tersebut dari dalam adalah 40 kaki. Di atasnya terdapat sejumlah mercusuar yang ketinggiannya mencapai 60 kaki. Sedangkan tinggi tembok dari luar mencapai hampir 25 kaki, di atasnya terdapat sejumlah mercusuar yang terpencar-pencar, yang dijaga oleh para prajurit. Dengan demikian, Kota Konstantinopel dari sisi militer merupakan kota paling kokoh di dunia, karena di atasnya terdapat tembok-tembok dan benteng-benteng. Belum lagi pertahanan-pertahanan alami. Ini artinya, sangat sulit untuk menerobos masuk ke dalamnya. Karena itu, puluhan percobaan militer mengalami kesulitan untuk menerobos masuk ke dalamnya, termasuk di antaranya sebelas percobaan Islam sebelumnya.

كان السلطان الفاتح يكمل الاستعدادات للقسطنطينية ويعرف أخبارها ويجهز الخرائط اللازمة لحصارها، كما كان يقوم بنفسه بزيارات استطلاعية يشاهد فيها اسنحكومات القسطنطينية وأسرارها، وقد عمل السلطان على تمهيد الطريق بين أدنة والقسطنطينية لكي تكون صالحة لجر المدافع العملاقة خلالها إلى القسطنطينية، وقد تحركت المدافع من أدنة إلى قرب القسطنطينية، في مدة شهرين حيث تمت حمايتها بقسم الجيش حتى وصلت الأجناد العثمانية يقودها يقودها الفاتح

¹³ *Ibid*, hlm. 90.

بنفسه إلى مشارف القسطنطينية في يوم الخميس ٢٦ ربيع الأول ٨٥٧هـ الموافق ٦ أبريل ١٤٣٣م، فجمع الجند وكانوا قرابة مائتين وخمسين ألف جندي، فخطب فيهم خطبة قوية حثهم فيها على الجهاد وطلب النصر أو الشهادة، وذكرهم فيها بالتضحية وصدق القتال عند اللقاء، وقرأ عليهم الآيات القرآنية التي تحث على ذلك، كما ذكر لهم الأحاديث النبوية التي تبشر بفتح القسطنطينية وفضل الجيش الفاتح لها وأميره، وما في فتحها من عز للإسلام والمسلمين، وقد بادر الجيش بالتهليل والتكبير والدعاء.¹⁴

Dalam pada itu, Sultan al-Fatih terus merampungkan persiapan untuk penaklukan Konstantinopel, mengetahui berita-berita tentangnya, dan menyiapkan peta-peta yang sesuai untuk memblokadanya. Sultan pun turun langsung melakukan patroli guna melihat seberapa jauh kekokohan tembok-tembok Konstantinopel tersebut. Sultan bekerja untuk memudahkan jalan antara Edirne dengan Konstantinopel agar layak digunakan untuk menarik meriam raksasa melaluinya ke arah Konstantinopel. Sejumlah meriam telah bergerak dari Edirne menuju lokasi dekat Konstantinopel selama perjalanan dua bulan, dan pergerakan ini dijaga oleh satu unit pasukan hingga pasukan Daulah Utsmaniyah yang dipimpin langsung oleh Sultan tiba di kawasan luar Kota Konstantinopel pada hari Kamis, tanggal 26 Rabi'ul Awwal 857 H / 1 April 1453 M. Sultan Muhammad al-Fatih mengumpulkan pasukannya yang berjumlah hampir 250.000 personil. Dia berpidato di hadapan mereka dengan pidato yang berapi-api, mengajak mereka berjihad, meminta kemenangan kepada Allah atau mati syahid. Dia juga mengingatkan mereka tentang pentingnya pengorbanan dan ketulusan dalam berperang ketika pasukan sudah bentrok, sambil membacakan ayat-ayat al-Qur'an yang menganjurkan hal itu. Tidak lupa, dia juga mengingatkan mereka dengan hadits-hadits Nabi yang menyampaikan kabar gembira akan ditaklukkannya Konstantinopel, keutamaan pasukan yang berhasil menaklukkannya dan pemimpinnya, serta diraihnya kemuliaan bagi Islam dan umat Islam berkat penaklukan tersebut. Selanjutnya, pasukan langsung menggumurkan, takbir, dan doa.

وكان العلماء مبنوثين في صفوف الجيش مقاتلين ومجاهدين معهم، مما أثر في رفع معنوياتهم حتى كان كل جندي ينتظر القتال بفارغ الصبر ليؤدي ما عليه من واجب. وفي اليوم التالي قام السلطان بتوزيع جيشه البري أمام الأسوار الخارجية للمدينة، مشكلاً ثلاثة أقسام رئيسية تمكنت من إحكام الحصار البري حول مختلف الجهات، كما أقام الفاتح جيوشاً احتياطية خلف الجيوش الرئيسية، وعمل على نصب المدافع أمام الأسوار، ومن أهمها المدفع السلطاني العملاق الذي أقيم أمام باب طب قايي، كما وضع فرقاً للمراقبة في مختلف المواقع المرتفعة والقريبة من المدينة، وفي نفس الوقت

¹⁴ *Ibid*, hlm. 92.

انتشرت السفن العثمانية في المياه المحيطة بالمدينة، إلا أنها لم تستطع الوصول إلى القرن الذهبي بسبب وجود السلسلة الضخمة التي منعت أي سفينة من دخوله؛ بل وتدمر كل سفينة تحاول الدنو والاقتراب، واستطاع الأسطول العثماني أن يستولي على جزر الأمراء في بحر مرمره¹⁵.

Pada hari berikutnya, Sultan membagi pasukan darat di depan tembok-tembok luar Kota Konstantinopel, yang diposisikan dalam tiga bagian utama. Pasukan ini berhasil mengendalikan blokade darat di sekitar berbagai arah. Al-Fatih juga menempatkan pasukan tambahan di belakang pasukan utama dan menancapkan senjata-senjata meriam di depan tembok-tembok, di antara senjata terpenting adalah meriam raksasa kesultanan yang ditempatkan di depan pintu "Topkapi". Al-Fatih juga meletakkan sejumlah regu untuk memantau berbagai posisi yang tinggi dan dekat dari kota. Bersamaan dengan itu, kapal-kapal pasukan Daulah Utsmaniyah sudah menyebar di perairan sekitar kota, namun tidak mampu sampai ke "Tanduk Emas" karena keberadaan rantai raksasa yang menghalangi setiap kapal untuk masuk, bahkan dapat menghancurkan setiap kapal yang berusaha mendekat. Namun armada laut pasukan Daulah Utsmaniyah mampu menguasai sejumlah pulau al-Umara' di laut Marmara.

وحاول البيزنطيون أن يبذلوا قصارى جهدهم للدفاع عن القسطنطينية ووزعوا الجنود على الأسوار، وأحكموا التحصينات، وأحكم الجيش العثماني قبضته على المدينة، ولم يخل الأمر من وقوع قتال بين العثمانيين المهاجمين والبيزنطيين المدافعين منذ الأيام الأولى للحصار، وفتحت أبواب الشهادة، وفاز عدد كبير من العثمانيين بها خصوصا من الأفراد الموكلين بالاقتراب من الأبواب. وكانت المدفعية العثمانية تطلق مدافعها من مواقع مختلفة نحو المدينة، وكان القذائفها ولصوتها الرهيب دور كبير في إيقاع الرعب في قلوب البيزنطيين، وقد تمكنت من تحطيم بعض الأسوار حول المدينة، ولكن المدافعين كانوا سرعان ما يعيدون بناء الأسوار وترميمها ولم تنقطع المساعدات المسيحية من أوروبا ووصلت إمدادات من جنوة مكونة من خمس سفن، وكان يقودها القائد الجنوى جوستينيان يرافقه سبعمائة مقاتل متطوع من دول أوروبية متعددة، واستطاعت سفنهم أن تصل إلى العاصمة البيزنطية العتيقة بعد مواجهة بحرية مع السفن العثمانية المحاصرة للمدينة، وكان الوصول هذه القوة أثر كبير في رفع معنويات البيزنطيين، وقد عين قائدها جوستينيان قائدا للقوات المدافعة عن المدينة وقد حاولت القوات البحرية العثمانية تحطى السلسلة الضخمة التي تتحكم في مدخل

¹⁵ *Ibid*, hlm. 92-93.

القرن الذهبي والوصول بالسفن الإسلامية إليه، وأطلقوا سهامهم على السفن الأوروبية والبيزنطية ولكنهم فشلوا في تحقيق مرادهم في البداية وارتفعت الروح المعنوية للمدافعين عن المدينة¹⁶.

Sementara itu pasukan Bizantium berusaha sekuat tenaga untuk mempertahankan Kota Konstantinopel dan mendistribusikan para prajurit di atas tembok-tembok dan mengendalikan seluruh titik pertahanan, namun pasukan Daulah Utsmaniyah berhasil memegang kendali atas kota tersebut. Peperangan antara pasukan Daulah Utsmaniyah yang melakukan penyerangan dan pasukan Bizantium yang bertahan terjadi di berbagai tempat sejak hari-hari pertama blokade. Pintu-pintu mati syahid pun telah dibuka dan sejumlah besar pasukan Daulah Utsmaniyah berhasil meraihnya, khususnya personil-personil yang ditempatkan di dekat pintu-pintu gerbang kota. Senjata-senjata meriam Daulah Utsmaniyah ditembakkan dari berbagai lokasi menuju Kota Konstantinopel. Tembakan. tembakan dan deru suaranya yang menyeramkan memiliki andil dalam memberikan rasa takut di hati orang-orang Bizantium, Meriam-meriam itu berhasil menghancurkan sejumlah tembok di sekitar kota, namun pasukan yang bertahan di situ dengan sigap membangun dan merenovasi kembali bangunan tembok-tembok tersebut. Bantuan-bantuan dari negara-negara Eropa Nasrani belum terputus. Sejumlah suplai juga telah sampai dari Genoa, yang terdiri dari lima buah kapal dan dipimpin oleh komandan selatan, Justinian beserta 700 pejuang sukarelawan dari berbagai negara Eropa. Kapal-kapal mereka dapat sampai ke ibukota Bizantium kuno setelah pertempuran laut melawan kapal-kapal milik pasukan Daulah Utsmaniyah yang mengepung kota. Sampainya pasukan baru ini memiliki pengaruh besar dalam meningkatkan mentalitas orang-orang Bizantium. Justinian, komandan pasukan ini kemudian diangkat menjadi komandan seluruh pasukan yang mempertahankan Kota Konstantinopel. Sementara armada laut Daulah Utsmaniyah berusaha melewati rantai raksasa yang menghalangi arus masuk menuju "Tanduk Emas" dan membawa kapal-kapal Islam sampai ke sana Mereka menembak kapal-kapal Eropa dan Bizantium, akan tetapi pada awalnya mereka gagal mencapai target, sehingga semangat pasukan yang mempertahankan kota tersebut semakin meningkat.

ثالثا: مفاوضات بين مُحمَّد الفاتح وقسطنطين:

استبسل العثمانيون المهاجمون على المدينة وعلى رأسهم مُحمَّد الفاتح وصمد البيزنطيون بقيادة قسطنطين صمودا بطولية في الدفاع، وحاول الإمبراطور البيزنطي أن يخلص مدينه وشعبه بكل ما يستطيع من حيلة، فقدم عروضاً مختلفة للسلطان ليغريه بالانسحاب مقابل الأموال أو الطاعة، أو غير ذلك من العروض التي قدمها، ولكن الفاتح رحمه الله يرد بالمقابل طالبا تسليم المدينة تسليما ("، وأنه في هذه الحالة لن يتعرض أحد من أهلها ولا كنائسها للأذى، وكان مضمون الرسالة : فليسلم

¹⁶ Ibid, hlm. 93.

لي إمبراطوركم مدينة القسطنطينية وأقسم بأن جيش لن يتعرض لأحد في نفسه وماله وعرضه، ومن شاء بقي في المدينة وعاش فيها في أمن وسلام، ومن شاء رحل عنها حيث أراد في أمن وسلام أيضا¹⁷).

Ketiga: Perundingan Damai Antara Muhammad al-Fatih dan Constantine

Pasukan Daulah Utsmaniyah yang menyerang kota berperang dengan gagah berani, terutama pimpinannya, Muhammad al-Fatih. Sementara pasukan Bizantium di bawah pimpinan Constantine juga bertahan secara heroik. Raja Bizantium berusaha untuk menyelamatkan kota dan rakyatnya dengan segala taktik yang bisa dilakukan. Dia mengajukan berbagai tawaran menggiurkan kepada Sultan untuk menggodanya agar menarik pasukannya dengan imbalan materi atau loyalitas mereka, atau tawaran-tawaran lainnya, akan tetapi al-Fatih membalas tawaran tersebut dengan tawaran lain, yaitu agar raja menyerahkan kota tersebut secara damai kepadanya. Sebab jika dilakukan dengan cara demikian, maka tidak ada yang dirugikan, baik penduduk Konstantinopel ataupun gereja-gereja yang ada di dalamnya. Isi tawaran yang dimuat dalam surat tersebut adalah silakan kaisar kalian menyerahkan Konstantinopel kepada saya, dan saya bersumpah bahwa pasukan saya tidak akan merugikan siapa pun, baik jiwa, harta, maupun kehormatannya. Siapa saja yang berkeinginan untuk tetap tinggal di kota dan hidup di dalamnya secara aman dan damai, maka dipersilakan kepadanua. Siapa saja yang berkeinginan untuk meninggalkannya kemana saja dengan rasa aman dan damai juga dipersilakan kepadanya.

كان الحصار لا يزال ناقصا ببقاء مضيق القرن الذهبي في أيدي البحرية البيزنطية ، ومع ذلك فإن الهجوم العثماني كان مستمرا دون هوادة حيث أظهر جنود الإنكشارية شجاعة فائقة، وبسالة نادرة، فكانوا يقدمون على الموت دون خوف في أعقاب كل قصف مدفعي، وفي يوم 18 أبريل تمكنت المدافع العثمانية من فتح ثغرة في الأسوار البيزنطية عند وادي ليكوس في الجزء الغربي من الأسوار، فاندفع إليها الجنود العثمانيون بكل بسالة محاولين اقتحام المدينة من الثغرة، كما حاولوا اقتحام الأسوار الأخرى بالسلام التي ألقوها عليها، ولكن المدافعين عن المدينة بقيادة جوستينيان استماتوا في الدفاع عن الثغرة والأسوار، واشتد القتال بين الطرفين، وكانت الثغرة ضعيفة، ومع كثرة السهام والنبال والمقذوفات على الجنود المسلمين، ومع ضيق المكان وشدة مقاومة الأعداء وحلول

¹⁷ *Ibid*, hlm. 94.

الظلام أصدر الفاتح أوامره للمهاجمين بالانسحاب بعد أن أثاروا الرعب في قلوب أعدائهم منحنيين
فرصة أخرى للهجوم¹⁸.

Blokade yang dilakukan pasukan Daulah Utsmaniyah tersebut masih belum lengkap, sebab masih ada selat "Tanduk Emas" yang berada di tangan armada laut pasukan Bizantium. Kendati demikian, serangan pasukan Daulah Utsmaniyah masih terus berlangsung tanpa henti. Pasukan Inkisariyah menunjukkan keberanian luar biasa dan kepahlawanan yang langka. Mereka menyongsong kematian tanpa rasa takut di bawah gempuran-gempuran senjata mortir. Pada tanggal 18 April, senjata meriam pasukan Daulah Utsmaniyah berhasil menaklukkan sebuah celah di tembok-tembok Bizantium di dekat lembah Lykus, sebelah barat tembok-tembok tersebut. Pasukan Daulah Utsmaniyah mendobrak dengan berani untuk berusaha menerobos masuk ke kota dari celah itu. Mereka juga berusaha menerobos masuk tembok-tembok lain dengan tanggantangga yang mereka lemparkan ke atasnya. Di pihak yang lain, pasukan yang mempertahankan kota pimpinan Justinian mati-matian mempertahankan celah dan tembok-tembok tersebut, dan perang pun semakin sengit antara kedua belah pihak. Celah tersebut cukup sempit, sementara banyak anak-anak panah dan lemparan-lemparan diarahkan ke pasukan kaum Muslimin. Dikarenakan sempitnya tempat tersebut dan gigihnya musuh mempertahankannya, ditambah lagi datangnya malam, al-Fatih mengeluarkan perintah kepada pasukan serang agar menarik diri, setelah berhasil menimbulkan rasa takut di hati musuh-musuh mereka, sambil menunggu kesempatan lain untuk melancarkan serangan.

وفي اليوم نفسه حاولت بعض السفن العثمانية اقتحام القرن الذهبي بتحطيم السلسلة الحاجزة
عنه، ولكن السفن البيزنطية والأوروبية المشتركة، إضافة إلى الفرق الدفاعية المتمركزة خلف السلسلة
الضخمة من المدافع عن مدخل الخليج، استطاعوا جميعاً صد السفن الإسلامية وتدمير بعضها،
فاضطرت بقية السفن إلى العودة بعد أن فشلت في تحقيق مهمتها¹⁹.

Di hari yang sama, sebagian kapal milik pasukan Daulah Utsmaniyah berup aya menerobos masuk "Tanduk Emas" dengan cara menabrak rantai raksasa yang menahannya, akan tetapi kapal-kapal milik pasukan Bizantium dan kekuatan bersama Eropa, ditambah satuan pertahanan bersama yang berada di balik rantai raksasa dan mempertahankan pintu masuk teluk, mampu menghadang kapal-kapal Islam, bahkan menghancurkan sebagiannya. Hal itu membuat sebagian kapal terpaksa pulang setelah gagal dalam merealisasikan misinya.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 94-95.

¹⁹ *Ibid*, hlm. 95.

رابعا: عزل قائد الأسطول العثماني وشجاعة مُحمَّد الفاتح:

بعد هذه المعركة بيومين وقعت معركة أخرى بين البحرية العثمانية وبعض السفن الأوروبية التي حاولت الوصول إلى الخليج، حيث بذلت السفن الإسلامية جهود كبيرة لمنعها، وأشرف الفاتح بنفسه على المعركة من على الساحل، وكان قد أرسل إلى قائد الأسطول وقال له: إما أن تستولي على هذه السفن وإما أن تغرقها، وإذا لم توفق في ذلك فلا ترجع إلينا حيا، لكن السفن الأوروبية نجحت في الوصول إلى هدفها ولم تتمكن السفن العثمانية من منعها، رغم الجهود العظيمة المبذولة لذلك، وبالتالي غضب السلطان مُحمَّد الفاتح غضبا شديدا فعزل قائد الأسطول (بعدما رجع إلى مقر قيادته واستدعاه، وعنف مُحمَّد الفاتح قائد الأسطول بالطه أوغلي واتهمه بالجبن، وتأثر بالطه أوغلي لهذا وقال : إني أستقبل الموت بجنان ثابت، ولكن يؤمّني أن أموت وأنا متهم بمثل هذه التهمة . لقد قاتلت أنا ورجالي بكل ما كان في وسعنا من حيلة وقوة، ورفع طرف عمامته عن عينه المصابة²⁰ .

Keempat: Mencopot Komandan Armada Laut Pasukan Daulah Utsmaniyah dan Keberanian Sultan Muhammad al-Fatih

Dua hari setelah pertempuran tersebut, meletus kembali pertempuran lainnya antara armada laut pasukan Daulah Utsmaniyah dengan sebagian kapal negara-negara Eropa yang berusaha untuk tiba di teluk. Dalam pertempuran ini, kapal-kapal Islam mengerahkan segenap kemampuan untuk menahan kapal-kapal musuh tersebut. Al-Fatih memantau sendiri pertempuran tersebut dari atas garis pantai. Dia mengirim utusan kepada komandan armada laut untuk menyampaikan kepadanya pesan berikut, "Hanya ada pilihan; menguasai kapal-kapal tersebut atau engkau tenggelamkan. Jika engkau tidak berhasil melakukan itu, maka jangan kembali kepada kami dalam keadaan hidup. Akan tetapi kapal-kapal pasukan bersama Eropa berhasil sampai ke tujuan, sementara kapal-kapal pasukan Daulah Utsmaniyah tidak mampu menahan mereka, sekalipun segenap upaya telah dilakukan untuk itu. Hal ini amat membuat murka Sultan Muhammad al-Fatih, yang kemudian mencopot jabatan komandan armada lautnya setelah dia kembali ke markas pasukannya dan dipanggil menghadap olehnya. Sultan mengatakan ucapan yang pedas terhadap komandan armada lautnya yang bernama Balata Ihsanoqlu itu dan menuduhnya sebagai pengecut. Sementara sang komandan sendiri sangat terpukul dengan tuduhan itu, Dia berkata, "Diriku menyongsong maut bersama para prajurit yang bertahan, tetapi sungguh menyakitkan jika aku mati dengan tuduhan seperti ini! Aku dan pasukanku telah berjuang dengan segenap taktik dan kekuatan yang mampu kami lakukan." Lantas dia mengangkat ujung surbannya dari matanya yang ternyata terkena sasaran.

²⁰ *Ibid*, hlm. 95.

لقد ذكرت كتب التاريخ أن السلطان مُحمَّد الفاتح كان يراقب هذه المعارك البحرية وهو على جواده ، وقد اندفع نحو البحر حتى غاص حصانه إلى صدره، وكانت السفن المتقاتلة على مرمى حجر منه فأخذ يصيح لبالطه أوغلي بأعلى صوته :يا قبطان !يا قبطان !ويلوح له بيده، وضاعف العثمانيون جهودهم في الهجوم دون أن يؤثروا في السفن تأثيراً قوياً²¹.

كانت للهزائم البحرية للأسطول العثماني دور كبير في محاولة بعض مستشاري السلطان وعلى رأسهم الوزير خليل باشا (إقناعه بالعدول عن الاستيلاء على القسطنطينية والرضا بمصالحة أهلها دون السيطرة عليها، وبالتالي رفع الحصار عنها، ولكن السلطان أصر على محاولة الفتح واستمر في قصف دفاعات المدينة بالمدافع من كل جانب، وفي الوقت نفسه كان يفكر بجديفة في إدخال السفن الإسلامية إلى القرن الذهبي خصوصاً أن الأسوار من ناحية القرن الذهبي متهاوية، وبالتالي سيضطر البيزنطيون إلى سحب بعض قواتهم المدافعة عن الأسوار الغربية من المدينة، وبهذا التفريق للقوات المدافعة ستتهيأ فرصة أكبر في الهجوم على تلك الأسوار بعد أن ينقص عدد المدافعين عنها²².

Buku-buku sejarah menceritakan bahwa Sultan Muhammad al-Fatih selalu mengawasi peperangan laut tersebut dengan mengendarai kudanya. Dia bergerak maju menuju laut hingga kudanya tenggelam sampai dadanya. Sementara kapal-kapal yang saling berperang hanya sejauh lemparan batu. Maka dia pun mulai berteriak kepada Balata dengan suara yang sekencang-kencangnya, "Wahai kapten! Wahai kapten!" Sambil mengacungkan tangannya. Sementara pasukan Daulah Utsmaniyah terus melipatgandakan usaha mereka untuk menyerang tanpa banyak memberi pengaruh pada kapal-kapal tersebut. Kekalahan perang yang dialami armada laut Daulah Utsmaniyah memberi andil munculnya upaya sebagian penasihat Sultan terutama menteri, Khalil Pasya untuk meyakinkan Sultan agar mengurungkan niat menguasai Kota Konstantinopel dan harus rela mengadakan perdamaian dengan penduduknya tanpa perlu menguasainya, yang otomatis pula menghentikan blokade terhadapnya, akan tetapi Sultan tetap ngotot untuk melakukan upaya penaklukan. Dia terus membombardir pertahanan kota itu dengan senjata meriam dari segala arah.

Di waktu yang sama pula, dia terus berpikir secara sungguh-sungguh bagaimana cara membawa masuk kapal-kapal Islam ke "Tanduk Emas", khususnya mengingat kondisi pertahanan di tembok-tembok dari arah "Tanduk Emas" tersebut sudah melemah. Itu artinya, pasukan Bizantium terpaksa akan menarik sebagian kekuatan mereka yang bertahan di tembok-tembok sebelah barat

²¹ *Ibid*, hlm. 96.

²² *Ibid*, hlm. 96.

kota. Dengan pemecahan barisan pasukan pertahanan kota tersebut, akan memberi peluang lebih besar untuk menyerang tembok-tembok tersebut setelah berkurangnya jumlah personil yang bertahan disana.

خامسا: عبقرية حربية فذة:

لاحقاً للسلطان فكرة بارعة وهي نقل السفن من مرساها في بشكطاش إلى القرن الذهبي، وذلك بجرها على الطريق البري الواقع بين الميناءين مبتعداً عن حي غلطة خوفاً على سفنه من الجنويين، وقد كانت المسافة بين الميناء نحو ثلاثة أميال، ولم تكن أرضاً مبسوطة سهلة ولكنها كانت وهاداً وتلالاً غير ممهدة . مع مُجَّد الفاتح أركان حربيه وعرض عليهم فكرته، وحدد لهم مكان معركته القادمة، فتلقى منهم كل تشجيع، وأعربوا عن إعجابهم بها²³.

Kelima: Kejeniusan Taktik Perang yang Tiada Duanya

Timbul ide cemerlang di pikiran sang Sultan, yaitu memindahkan kapal-kapal Islam tersebut dari tempat berlabuhnya di Besiktas ke "Tanduk Emas", dengan cara menariknya melalui jalur darat yang terletak antara dua dermaga sehingga menjauh dari perkampungan Galata dan kapal-kapal terhindar dari pantauan orang-orang yang ada di sebelah Selatan. Iarak antara dermaga sekitar 3 mil, sementara tanahnya tidaklah terbentang dan datar, tetapi bergelombang dan berbukit, tidak datar. Muhammad al-Fatih mengumpulkan seluruh jenderal perangnya dan memaparkan kepada mereka idenya tersebut. Dia kemudian menentukan kepada mereka tempat pertempuran yang akan datang. Ternyata mereka semua mendukungnya dan menyatakan kekaguman atas ide tersebut.

وأمر السلطان مُجَّد الثاني فمهدت الأرض وسويت في ساعات قليلة وأُتي بألواح من الخشب دهنت بالزيت والشحم، ثم وضعت على الطريق الممهَّد بطريقة يسهل بها انزلاج السفن وجرها، وكان أصعب جزء من المشروع هو نقل السفن على انحدار التلال المرتفعة، إلا أنه بصفة عامة كانت السفن العثمانية صغيرة الحجم خفيفة الوزن²⁴.

Sultan Muhammad II memerintahkan agar tanah didatarkan dan diratakan dalam beberapa jam ke depan, lalu dibawalah beberapa keping papan kayu yang dicat dengan minyak dan lemak, kemudian diletakkan di jalan yang sudah datar dengan cara yang dapat memudahkan kapal-kapal menggelinding dan ditarik. Di antara bagian tersulit dari proyek ini adalah memindahkan kapal-kapal ke atas landainya bukit-bukit yang tinggi. Namun secara umum, kapal-kapal milik pasukan Daulah Utsmaniyah berukuran kecil dan berbeban ringan.

²³ *Ibid*, hlm. 96.

²⁴ *Ibid*, hlm. 97.

وجرت السفن من البسفور إلى البر حيث سحبت على تلك الأخشاب المدهونة بالزيت مسافة ثلاثة أميال، حتى وصلت إلى نقطة آمنة فأُنزلت في القرن الذهبي، وتمكن العثمانيون في تلك الليلة من سحب أكثر من سبعين سفينة وإنزالها في القرن الذهبي على حين غفلة من العدو، بطريقة يسبق إليها السلطان الفاتح قبل ذلك، وقد كان يشرف بنفسه على العملية التي جرت في الليل بعيداً عن أنظار العدو ومراقبته²⁵.

Kapal-kapal itu pun dijalkan dari Bosphorus menuju darat dengan ditarik ke atas papan-papan kayu yang telah dilapisi (dilumuri) dengan minyak itu sejauh 3 mil, hingga akhirnya sampai ke titik yang aman, lalu diturunkan ke "Tanduk Emas". Pada malam itu, pasukan Daulah Utsmaniyah berhasil menarik lebih dari 70 kapal dan menurunkannya ke "Tanduk Emas" di saat musuh sedang lengah. Dan cara yang digunakan pun belum pernah dilakukan orang lain sebelum Sultan al-Fatih. Dia sendiri yang memantau proses yang berjalan di malam hari dan jauh dari pandangan mata serta pengawasan musuh itu.

كان هذا العمل عظيماً بالنسبة للعصر الذي حدث فيه بل معجزة من المعجزات، تجلت فيه سرعة التفكير وسرعة التنفيذ، مما يدل على عقلية العثمانيين الممتازة، ومهارتهم الفائقة وهمتهم العظيمة. لقد دهش الروم دهشة كبرى عندما علموا بها، فما كان أحد يستطيع تصديق ما تم. لكن الواقع المشاهد جعلهم يدعون لهذه الخطة الباهرة²⁶.

Pekerjaan ini adalah suatu yang besar dilihat dari masa di mana dia terjadi, bahkan merupakan buah dari ilham yang menunjukkan kecepatan berpikir dan pelaksanaannya. Ini menunjukkan kecerdasan akal para pemimpin Daulah Utsmaniyah, kemahiran mereka yang selalu teratas dan semangat mereka yang begitu besar. Bangsa Romawi benar-benar tercengang begitu mengetahui kejadian itu. Tidak ada seorang pun dari mereka yang mempercayai hal itu bisa terjadi, akan tetapi fakta di lapangan yang dapat disaksikan oleh siapa pun memaksa mereka harus mengakui rencana yang cemerlang ini.

ولقد كان منظر هذه السفن بأشرعتها المرفوعة تسير وسط الحقول كما لو كانت تمخر عباب البحر من أعجب المناظر وأكثرها إثارة ودهشة. ويرجع الفضل في ذلك إلى الله سبحانه وتعالى ثم إلى همة السلطان وذكائه المفرط، وعقليته الجبارة، وإلى مقدرة المهندسين العثمانيين، وتوافر الأيدي العاملة التي قامت بتنفيذ ذلك المشروع الضخم بحماس ونشاط²⁷.

²⁵ *Ibid*, hlm. 97.

²⁶ *Ibid*, hlm. 97.

²⁷ *Ibid*, hlm. 97.

Pemandangan ketika kapal-kapal ini berjalan dengan layar-layarnya di tengah kebun laksana liuk ombak laut. Itu sebuah pemandangan yang begitu unik, sangat mengesankan dan menakjubkan! Dan itu semua terjadi berkat karunia Allah, kemudian semangat tinggi Sultan, kecerdasannya yang luar biasa dan otaknya yang brilian. Ditambah lagi kemampuan para insinyur yang dimiliki Daulah Utsmaniyah dan tersedianya sumber-sumber daya manusia yang melaksanakan mega proyek tersebut dengan penuh semangat dan ulet. Dan semuanya rampung dalam satu malam!

وقد تم كل ذلك في ليلة واحدة، واستيقظ أهل المدينة البائسة صباح يوم ٢٢ أبريل على تكبيرات العثمانيين المدوية، وهتافاتهم المتصاعدة، وأناشيدهم الإيمانية العالية في القرن الذهبي، وفوجئوا بالسفن العثمانية وهي تسيطر على ذلك المعبر المائي، ولم يعد هناك حاجز مائي بين المدافعين عن القسطنطينية وبين الجنود العثمانيين(، ولقد عبر أحد المؤرخين البيزنطيين عن عجبهم من هذا العمل فقال): ما رأينا ولا سمعنا من قبل بمثل هذا الشيء الخارق، مُجَّد الفاتح بحول الأرض إلى بحار، وتعبّر سفنه فوق قمم الجبال بدلا من الأمواج، لقد فاق مُجَّد الثاني بهذا العمل الإسكندر الأكبر²⁸.

Penduduk Kota Konstantinopel pada pagi hari 22 April itu terbangun karena mendengar pekik takbir pasukan Daulah Utsmaniyah yang menggema, teriakan-teriakan mereka yang semakin riuh dan senandung keimanan mereka yang tinggi¹⁸¹ di “Tanduk Emas“. Mereka dikagetkan oleh kedatangan kapal-kapal pasukan Daulah Utsmaniyah yang menguasai perlintasan air itu“. Dengan begitu, antara pasukan pertahanan Konstantinopel dan pasukan Daulah Utsmaniyah tidak lagi terhalang oleh penghalang di air (menjadi terbuka). Seorang sejarawan Bizantium sendiri mengungkapkan rasa takjubnya dengan pekerjaan tersebut. Dia berkata, "Kita belum pernah melihat maupun mendengar sebelumnya seperti sesuatu yang luar biasa ini. Muhammad al-Fatih menyulap tanah menjadi laut. Kapal-kapalnya menyeberang di atas puncak-puncak bukit menggantikan ombak-ombak. Dengan pekerjaan ini, Muhammad II telah mengungguli Alexander The Great."

ظهر اليأس في أهل القسطنطينية وكثرت الإشاعات والتنبؤات بينهم، وانتشرت شائعة تقول : «ستسقط القسطنطينية عندما ترى السفن تمخر اليابسة ، وكان الوجود السفن الإسلامية في القرن الذهبي دور كبير في إضعاف الروح المعنوية لدى المدافعين عن المدينة الذين اضطروا لسحب قوات كبيرة من المدافعين عن الأسوار الأخرى لكي يتولوا الدفاع عن الأسوار الواقعة على القرن الذهبي؛

²⁸ *Ibid*, hlm. 97-98.

إذ إنها كانت أضعف الأسوار، ولكنها في السابق كانت تحميها المياه، مما أوقع الخلل في الدفاع عن الأسوار الأخرى²⁹.

Keputusan mulai menggelayuti hati penduduk Konstantinopel. Desas-desus dan ramalan-ramalan semakin banyak berseliweran di tengah mereka. Lalu tersebar isu yang menyebutkan, "Kota Konstantinopel akan jatuh ketika kapal-kapal terlihat berlayar di darat." Keberadaan kapal-kapal Islam di "Tanduk Emas" memiliki andil besar dalam melemahkan mental pasukan yang mempertahankan Kota Konstantinopel, yang kemudian terpaksa menarik pasukan besar dari pasukan yang mempertahankan tembok-tembok lain agar menangani perlawanan tembok-tembok yang terletak di "Tanduk Emas", sebab itu adalah tembok yang paling lemah, hanya saja sebelumnya dia terlindungi oleh perairan. Langkah ini meninggalkan celah pada pertahanan tembok-tembok yang lain.

وقد حاول الإمبراطور البيزنطي تنظيم أكثر من عملية لتدمير الأسطول العثماني في القرن الذهبي إلا أن محاولاته المستميتة كان العثمانيون لها بالمرصاد حيث أحبطوا كل الخطط والمحاولات³⁰.

Raja Bizantium berupaya menyusun operasi yang lebih banyak untuk menghancurkan armada laut Daulah Utsmaniyah di "Tanduk Emas", namun upayanya yang mati-matian itu telah diantisipasi dengan baik oleh pasukan Daulah Utsmaniyah. Mereka berhasil menggagalkan setiap langkah dan upaya tersebut.

واستمر العثمانيون في ذلك نقاط دفاع المدينة وأسوارها بالمدافع، وحاولوا تسلق أسوارها، وفي الوقت نفسه انشغل المدافعون عن المدينة في بناء وترميم ما يتهدم من أسوار مدينتهم، ورد المحاولات المكثفة لتلق الأسوار مع استمرار الحصار عليهم مما زاد في مشقتهم وتعبهم وإرهاقهم، وشغل ليلهم مع نهارهم وأصابعهم الياس³¹.

Sementara itu, pasukan Daulah Utsmaniyah terus menerus menggedor titik-titik pertahanan kota dan benteng-bentengnya dengan senjata meriam. Mereka juga berupaya memanjat benteng-benteng tersebut. Di saat yang sama, pasukan yang mempertahankan kota tersebut disibukkan oleh pekerjaan membangun dan merenovasi kembali benteng-benteng kota yang runtuh, seraya membalas berbagai upaya yang intensif untuk memanjat tembok-tembok, dengan

²⁹ *Ibid*, hlm. 98.

³⁰ *Ibid*, hlm. 98.

³¹ *Ibid*, hlm. 98.

terus melakukan blokade terhadap mereka. Hal ini tentu menambah kesulitan dan kelelahan serta kepayahan mereka. Malam dan siang mereka terus disibukkan sehingga keputusan melanda jiwa mereka.

كما وضع العثمانيون مدافع خاصة على الهضاب المجاورة للبسفور والقرن الذهبي، مهمتها تدمير السفن البيزنطية والمتعاونة معها في القرن الذهبي والبسفور والمياه المجاورة مما عرقل حركة سفن الأعداء وأصابها بالشلل تماما³².

Selain itu, pasukan Daulah Utsmaniyah juga meletakkan sejumlah meriam khusus di atas dataran tinggi yang berdampingan dengan daerah Bosphorus dan "Tanduk Emas". Misinya adalah untuk menghancurkan kapal-kapal Bizantium dan kapal-kapal yang bekerja sama dengannya di "Tanduk Emas", Bosphorus dan perairan terdekat. Hal ini tentu mengganggu gerakan kapal musuh dan menyebabkannya mengalami kelumpuhan total.

سادسا: اجتماع بين الملك قسطنطين ومعاونه:

عقد الملك قسطنطين ومعاونه ومستشاروه ورجال النصرانية في المدينة اجتماعا، فأشاروا عليه بالخروج بنفسه من المدينة والتوجه لطلب النجدة من الأمم المسيحية، والدول الأوروبية، ولعل الجيوش النصرانية أن تأتي، فيضطر محمد الفاتح لرفع الحصار عن مدينتهم، ولكنه رفض هذا الرأي وأصر على أن يقاوم إلى آخر لحظة، ولا يترك شعبه في المدينة حتى يكون مصيره ومصيرهم واحدا، وأنه يعتبر هذا واجبه المقدس وأمرهم أن لا ينصحوه بالخروج أبدا، واكتفي بإرسال وفود تمثله إلى مختلف أنحاء أوروبا لطلب المساعدة، ورجعت تلك الوفود تجر خلفها أذيال الخيبة وكانت الأجهزة الاستخباراتية للدولة العثمانية قد اخترقت القسطنطينية وما حولها بحيث أصبحت القيادة العثمانية على علم تام بما يدور حولها³³.

Keenam: Pertemuan Antara Kaisar Constantine dan Para Pembantunya

Kaisar Constantine bersama para pembantu, penasihat dan tokoh agama mengadakan pertemuan di Kota Konstantinopel. Lantas mereka mengusulkan agar sang kaisar keluar sendirian dari kota untuk meminta bantuan kepada bangsa-bangsa Nasrani dan negara-negara Eropa, siapa tahu pasukan Nasrani datang, sehingga Muhammad al-Fatih terpaksa membuka blokade terhadap kota mereka, tetapi dia menolak pendapat mereka tersebut dan bersikeras akan mempertahankan kota hingga tetes darah penghabisan. Dia tidak ingin membiarkan rakyatnya bertahan di kota sendirian hingga nasibnya dan nasib

³² *Ibid*, hlm. 99.

³³ *Ibid*, hlm. 99.

mereka sama. Dia menganggap sikapnya itu sebagai kewajiban suci baginya dan memerintahkan mereka untuk tidak pernah lagi menasihatininya untuk keluar. Untuk itu, dia hanya mengirim sejumlah utusan yang mewakilinya ke berbagai pelosok negara Eropa untuk meminta bantuan. Akan tetapi para utusan itu kembali dengan membawa kesia-siaan. Dalam pada itu, agen intelijen dan para pengintai dari Daulah Utsmaniyah telah menyusup ke Konstantinopel dan daerah di sekitarnya, sehingga komando Daulah Utsmaniyah benar-benar mengetahui apa yang terjadi di sekitarnya.

ثامنا: الحرب النفسية العثمانية

ضعف السلطان محمد الثاني الهجوم على الأسوار وجعله مركزا وعنيفا، ضمن خطة أعدها بنفسه أيضا لإضعاف العدو، وكررت القوات العثمانية عملية الهجوم على الأسوار ومحاولة تسلقها مرات عديدة بصورة بطولية بلغت غاية عظيمة من الشجاعة والتضحية والتفاني، وكان أكثر ما يربح جنود الإمبراطور قسطنطين صيحاتهم وهي تشق عنان السماء وتقول: الله أكبر الله أكبر فتنزل عليهم كالصواعق المدمرة.³⁴

Ketujuh: “Psy war” (Perang Psikologi) ala Daulah Utsmaniyah

Sultan Muhammad II melipatkandakan serangan terhadap tembok-tembok dengan terfokus dan intensitas yang tinggi sebagai bagian dari rencana yang dipersiapkannya sendiri untuk melumpuhkan musuh. Pasukan Daulah Utsmaniyah terus menerus menggempur tembok-tembok dan melakukan upaya memanjatya berkali-kali dengan penuh patriotik. Itu merupakan puncak keberanian, pengorbanan, dan perjuangan hidup dan mati. Namun hal yang paling menakutkan bagi para prajurit Kaisar Constantine adalah pekikan mereka yang membelah ketinggian langit yang berbunyi, "Allahu Akbar!" Pekikan takbir ini bagaikan halilintar menggelegar yang menghantam mereka.

وشرع السلطان محمد الفاتح في نصب المدافع القوية على الهضاب الواقعة خلف غلطة، وبدأت هذه المدافع في دفع قذائفها الكثيفة نحو الميناء، وأصابته إحدى القذائف سفينة تجارية فأغرقتها في الحال، فخافت السفن الأخرى واضطرت للفرار، واتخذت من أسوار غلطة ملجأ لها، وظل الهجوم العثماني البري في موجات خاطفة وسريعة هجمة تلو الأخرى، وكان السلطان محمد الفاتح يوالي الهجمات وإطلاق القذائف في البر والبحر دون انقطاع ليلا ونهارا من أجل إنهك قوى المحاصرين، وعدم تمكينهم من أن ينالوا أي قسط من راحة وهدوء بال، وهكذا أصبحت عزائمهم ضعيفة ونفوسهم مرهقة كليلية، وأعصابهم متوترة مجهودة تتور لأبي سبب، وأصبح كل واحد من الجنود

³⁴ *Ibid*, hlm. 99.

ينظر إلى صاحبه ويلاحظ على وجهه علامات الذل والهزيمة والفشل، وشرعوا يتحدثون علا عن طرق النجاة والإفلات بأرواحهم، وما يتوقعونه من العثمانيين إذا ما اقتحموا عليهم مدينتهم³⁵.

Sultan Muhammad al-Fatih pun mulai menancapkan senjata berat di atas dataran-dataran tinggi yang terletak di belakang Galata Senjata-senjata berat ini mulai menembakkan peluru-pelurunya secara intensif ke arah pelabuhan. Salah satu peluru itu mengenai sebuah kapal dagang dan menenggelamkannya seketika. Akibatnya, kapal-kapal yang lain merasa takut dan terpaksa kabur, serta menjadikan sebagian dari tembok-tembok Galata itu sebagai tempat perlindungan, namun serangan darat pasukan Daulah Utsmaniyah terus menderu dan sangat cepat, dari satu serangan-serangan lainnya. Sultan Muhammad al-Fatih mengulangi serangan-serangan dan penembakan peluru di darat dan laut tanpa henti, siang dan malam dengan tujuan menguras fisik pasukan yang bertahan dan tidak memberikan kesempatan kepada mereka untuk mencicipi rasa tenang dan nyaman sedikit pun. Dengan demikian, tekad mereka menjadi lemah dan jiwa mereka sudah kepayahan dan tumpul. Otot-otot mereka pun menjadi tegang dan terkuras yang sewaktu-waktu akan berontak dengan sebab apa pun. Setiap prajurit memandangi temannya dan melihat di wajahnya tanda-tanda kehinaan, kekalahan dan kegagalan. Mereka mulai secara terang-terangan berbicara tentang bagai' mana cara selamat dan menyelamatkan diri mereka, serta mem' prediksi apa yang kiranya akan dilakukan oleh pasukan Daulah Utsmaniyah apabila berhasil menerobos masuk ke kota mereka.

واضطر الإمبراطور قسطنطين إلى عقد مؤتمر ثان، اقترح فيه أحد القادة المباغته العثمانيين بهجوم شديد عنيف لفتح ثغرة توصلهم بالعالم الخارجي، وبينما هم في مجلسهم يتدارسون هذا الاقتراح، قطع عليهم أحد الجنود اجتماعهم وأعلمهم بأن العثمانيين شنوا هجوما شديدا مكثفا على وادي ليكونس، فترك قسطنطين الاجتماع ووثب على فرسه، واستدعى الجند الاحتياطي ودفع بهم إلى المكان القتال، واستمر القتال إلى آخر الليل حتى انسحب العثمانيون. وكان السلطان مُجْد - رحمه الله - يفاجيء عدوه من حين لآخر بفن جديد من فنون القتال والحصار، وحرب الأعصاب، وبأساليب جديدة وطرق حديثة مبتكرة غير معروفة للعدو³⁶.

Kondisi itu memaksa Raja Constantine untuk mengadakan pertemuan kedua. Dalam pertemuan itu, salah seorang komanI dan mengusulkan untuk menyerang pasukan Daulah Utsmaniyah secara mendadak dengan serangan yang kuat dan dahsyat untuk membuka celah yang dapat menghubungkan mereka dengan dunia luar. Tatkala mereka masih berada di tempat pertemuan tersebut untuk mendalami usulan tersebut, tiba-tiba salah seorang prajurit memotong pertemuan mereka dan menginformasikan bahwa pasukan Daulah Utsmaniyah

³⁵ *Ibid*, hlm. 99-100.

³⁶ *Ibid*, hlm. 100.

telah melancarkan serangan dahsyat dan intensif terhadap lembah Akons. Hal itu membuat Constantine meninggalkan ruang pertemuan dan melompat menunggang kudanya. Dia memanggil pasukan cadangan dan mendorong mereka ke medan perang. Dan perang terus berlanjut hingga akhir malam, hingga pasukan Daulah Utsmaniyah menarik diri. Sultan Muhammad selalu mengagetkan musuhnya dari waktu ke waktu dengan seni perang dan blokade terbaru, serta perang urat saraf dengan metode terbaru dan taktik-taktik baru yang tidak terduga oleh musuh.

ففي المراحل المتقدمة من الحصار لجأ العثمانيون إلى طريقة عجيبة في محاولة دخول المدينة حيث عملوا على حفر أنفاق تحت الأرض من مناطق مختلفة إلى داخل المدينة، وسمع سكانها ضربات شديدة تحت الأرض أخذت تقترب من داخل المدينة بالتدريج، فأسرع الإمبراطور بنفسه ومعه قواده و مستشاروه إلى ناحية الصوت، وأدركوا أن العثمانيين يقومون بحفر أنفاق تحت الأرض، للوصول إلى داخل المدينة، فقرر المدافعون الإعداد لمواجهةها بحفر أنفاق مائلة مقابل أنفاق المهاجمين لمواجهةهم دون أن يعلموا، حتى إذا وصل العثمانيون إلى الأنفاق التي أعدت لهم ظنوا أنهم وصلوا إلى سرايب خاصة وسرية تؤدي إلى داخل المدينة ففرحوا بهذا، ولكن الفرحة لم تطل إذ فاجأهم الروم، فصبوا عليهم ألسنة النيران والنفط المحترق والمواد الملتهبة، فاختنق كثير منهم واحترق قسم آخر، وعاد الناجون منهم أدرأجهم من حيث أتوا³⁷.

Dalam tahapan blokade yang terbilang canggih, pasukan Daulah Utsmaniyah memilih cara yang unik dalam upaya memasuki kota Konstantinopel. Mereka menggali terowongan-terowongan di bawah tanah dari berbagai kawasan menuju dalam kota. Para penduduk mendengar suara-suara keras di bawah tanah secara perlahan mulai mendekat ke dalam kota. Hal itu membuat raja bersama para komandan dan penasihatnya segera mendatangi arah suara tersebut. Mereka menyadari bahwa pasukan Daulah Utsmaniyah melakukan penggalian terowongan di bawah tanah yang tembus hingga ke dalam kota. Menghadapi strategi Daulah Utsmaniyah tersebut, pasukan yang bertahan di Kota Konstantinopel memutuskan untuk menggali terowongan-terowongan serupa berhadapan dengan terowongan-terowongan para penyerang untuk nantinya menghadapi mereka tanpa sepengetahuan mereka. Ketika pasukan Daulah Utsmaniyah sudah sampai ke terowongan-terowongan yang dipersiapkan untuk mereka, mereka mengira bahwa mereka telah sampai ke ruang-ruang bawah tanah khusus dan rahasia yang dapat membawa mereka sampai ke dalam kota, karena itu, mereka pun bergembira, namun kegembiraan itu tidak berlangsung lama, sebab pasukan Romawi menyerang mereka secara tiba-tiba. Mereka menghujani pasukan Daulah Utsmaniyah tersebut dengan kobaran-kobaran api dan minyak bakar serta zat-zat yang mudah terbakar. Akibatnya, banyak di antara pasukan

³⁷ *Ibid*, hlm. 100-101.

Daulah Utsmaniyah yang sesak nafas dan sebagian lagi terbakar. Sementara yang berhasil selamat dari mereka dengan cepat mengambil langkah mundur ke markas mereka semula.

لكن هذا الفشل لم يفت في عضد العثمانيين، فعاودوا حفر أنفاق أخرى، وفي مواضع مختلفة، من المنطقة الممتدة بين أكرى فبو (وشاطيء القرن الذهبي، وكانت مكانا ملائما للقيام بمثل هذا العمل، وظلوا على ذلك حتى أواخر أيام الحصار وقد أصاب أهل القسطنطينية من جراء ذلك خوف عظيم وفتح لا يوصف حتى صاروا يتوهمون أن أصوات أقدامهم وهم يمشون هي أصوات خفية لحفر يقوم به العثمانيون، وكثيرا ما كان يخيل لهم أن الأرض ستتشقق ويخرج منها الجند العثمانيون ويملأون المدينة، فكانوا يتلفتون يمنة ويسرة، ويشيرون هنا وهناك في فزع ويقولون: (هذا تركي، ... هذا تركي) ويجرون هربا من أشباح يحسبون أنها تطاردهم، وكثيرا ما كان يحدث أن تتناقل العامة الإشاعة فتصبح كأنها حقيقة واقعة رآها أحدهم بعيني رأسه، وهكذا داخل سكان القسطنطينية فزع شديد أذهب وعيهم، حتى لكأنهم (سكارى وما هم بسكارى)، فريق يجري، وفريق يتأمل السماء، ومجموعة تتفحص الأرض، والبعض ينظر في وجوه البعض الآخر في عصبية زائدة وفشل ذريع³⁸.

Akan tetapi kegagalan ini tidak menguras kekuatan pasukan Daulah Utsmaniyah. Mereka kembali menggali terowongan-terowongan yang lain dan di sejumlah lokasi yang berbeda-beda dari kawasan yang terbentang antara Acra Pabo dengan pantai "Tanduk Emas", dan posisi itu adalah tempat yang cocok untuk melakukan pekerjaan seperti ini. Mereka terus mengerjakan proyek tersebut hingga akhir-akhir hari blokade. Sementara dampak penggalian itu membuat penduduk Konstantinopel mengalami kondisi ketakutan yang luar biasa dan kecemasan yang tak terlukiskan. Sampai-sampai mereka berilusi bahwa suara-suara kaki mereka sendiri saat berjalan sebenarnya adalah suara-suara misterius dari penggalian yang dilakukan oleh pasukan Daulah Utsmaniyah. Seringkali terbayangkan oleh mereka bahwa bumi akan terbelah dan darinya muncul pasukan Daulah Utsmaniyah yang membanjiri Kota Konstantinopel. Mereka selalu menoleh ke kanan dan ke kiri, menunjuk ke sana ke mari dalam kondisi ketakutan seraya berkata, "Ini ada orang Turki... ini ada orang Turki!" Mereka pun berlarian menghindari sosok-sosok bayangan yang mereka kira mengejar mereka. Seringkali orang-orang awam menyebarkan isu yang seolah-olah menjadi kejadian nyata yang dilihat oleh salah seorang dari mereka dengan mata kepala sendiri. Demikianlah, penduduk Kota Konstantinopel dicekam ketakutan yang luar biasa hingga menghilangkan kesadaran mereka. Mereka layaknya orang-orang yang mabuk, padahal mereka tidaklah mabuk! Ada yang berlari-lari, ada yang mengamati langit, ada yang memeriksa tanah, ada pula kelompok yang

³⁸ *Ibid*, hlm. 101.

memandang wajah kelompok lainnya dengan ekspresi ketegangan dan kegagalan yang mengesankan.

ولم يكن عمل العثمانيين هذا سهلا، فإن هذه الأنفاق التي حفروها قد أودت بحياة كثير منهم، فماتوا اختناقاً واحتراقاً في باطن الأرض، كما وقع الكثير منهم في بعض هذه المحاولات في أسر الروم، فقطعت رؤوسهم وقذف بها إلى معسكر العثمانيين³⁹.

Proyek yang dikerjakan oleh pasukan Daulah Utsmaniyah tersebut bukanlah ringan. Terowongan-terowongan yang mereka gali itu telah memakan banyak korban dari mereka. Ada yang tewas karena sesak nafas dan terbakar di dalam tanah. Demikian juga, banyak di antara mereka yang tertawan oleh pasukan Romawi ketika melakukan sebagian upaya tersebut, lalu leher mereka dipenggal dan dilemparkan ke markas pasukan Daulah Utsmaniyah.

مفاجأة عسكرية عثمانية:

لجأ العثمانيون إلى أسلوب جديد في محاولة الاقتحام وذلك بأن صنعوا قلعة خشبية ضخمة شامخة متحركة تتكون من ثلاثة أدوار، وبارتفاع أعلى من الأسوار وقد كسيت بالدرع والجلود المبللة بالماء لتمنع عنها النيران، وأعدت تلك القلعة بالرجال في كل دور من أدوارها، وكان الذين في الدور العلوي من الرماة يقذفون بالنبال كل من يطل برأسه من فوق الأسرار، وقد وقع الرعب في قلوب المدافعين عن المدينة حينما زحف العثمانيون بهذه القلعة واقتربوا بها من الأسوار عند باب رومانوس، فاتجه الإمبراطور بنفسه ومعه قواده ليتابع صد تلك القلعة ودفعها عن الأسوار، وقد تمكن العثمانيون من لصقها بالأسوار ودار بين من فيها وبين النصاري عند الأسوار قتل شديد، واستطاع بعض المسلمين من في القلعة تسلق الأسوار ونجحوا في ذلك، وقد ظن قسطنطين أن الهزيمة حلت به، إلا أن المدافعين كثفوا من قذف القلعة بالنيران حتى أثرت فيها، وتمكنت منها النيران فاحتوت، ووقعت على الأبراج البيزنطية المجاورة لها فقتلت من فيها من المدافعين، وامتلاء الخندق المجاور لها بالحجارة والتراب. ولم ييأس العثمانيون من المحاولة بل قال الفاتح وكان يشرف بنفسه على ما وقع :
غدا نصنع أربعاً أخرى⁴⁰.

Pasukan Daulah Utsmaniyah mengambil taktik baru dalam upaya menerobos masuk Konstantinopel, Mereka membuat sebuah benteng yang terbuat dari batang kayu yang besar, tinggi, dan dapat bergerak, yang terdiri dari tiga tingkat. ukurannya lebih tinggi dari tembok-tembok Konstantinopel. Benteng ini

³⁹ *Ibid*, hlm. 101.

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 101-102.

dipasang tameng dan kulit yang dibasahi air untuk menahan senjata api. Benteng ini juga ditempati oleh sejumlah personil pasukan Pada setiap tingkatnya. Pasukan pemanah yang berada di tingkat atas bertugas melesatkan anak-anak panah ke arah siapa saja yang kepalanya nongol dari atas tembok. Rasa takut semakin menggelayut di dada pasukan yang mempertahankan Kota Konstantinopel ketika pasukan Daulah Utsmaniyah bergerak maju dengan benteng tersebut dan mendekati benteng-benteng di dekat pintu Romanos. Maka sang kaisar sendiri dengan membawa sejumlah komandannya bergerak ke tempat itu untuk memantau aksi menghadang benteng tersebut dan mendorongnya dari benteng-benteng. Sementara pasukan Daulah Utsmaniyah telah berhasil menempelkan benteng kayu tersebut ke tembok-tembok Kota Konstantinopel, lalu terjadilah perang yang dahsyat antara prajurit yang ada di dalam benteng kayu itu dengan orang-orang Nasrani di dekat benteng-benteng itu. Sebagian kaum Muslimin yang berada di benteng kayu itu mampu memanjat tembok-tembok dan sukses melakukannya. Sementara Constantine mengira bahwa kekalahan telah dideritanya, tapi ternyata pasukan yang mempertahankan kota itu meningkatkan intensitas tembakan dengan senjata api ke arah benteng kayu tersebut hingga mengenainya dan api menjalar ke mana-mana, lalu terbakar. Benteng kayu itu pun jatuh menimpa mercusuar Bizantium yang bersebelahan dengannya, lantas menyebabkan tewasnya sejumlah pasukan bertahan Kota Konstantinopel yang sedang bertugas di situ. Parit yang terletak di sebelahnya pun menjadi penuh dengan batu dan tanah. Pasukan Daulah Utsmaniyah tidak berputus asa untuk mencoba lagi, bahkan Sultan al-Fatih ketika memantau sendiri apa yang terjadi berkata, "Besok, kita akan buat lagi empat benteng kayu lainnya."

زاد الحصار وقوى واشتد حتى أرهق من بداخل المدينة من البيزنطيين، فعقد زعماء المدينة اجتماعا ٢٦ مايو داخل قصر الإمبراطور وبحضوره شخصيا، وقد لاح في الأفق بوادر يأس المجتمعين من إنقاذ المدينة حيث اقترح بعضهم على الإمبراطور الخروج بنفسه قبل سقوط المدينة لكي يحاول جمع المساعدات والنجادات لإنقاذها أو استعادتها بعد السقوط، ولكن الإمبراطور رفض ذلك مرة أخرى وأصر على البقاء داخل المدينة والاستمرار في قيادة شعبه وخرج لتفقد الأسوار والتحصينات⁴¹

Blokade semakin diperkuat dan diperketat hingga menyulitkan orang-orang Bizantium yang bertahan di dalam kota. Maka para pemimpin kota kemudian mengadakan pertemuan pada tanggal 24 Mei di dalam istana kaisar yang dihadiri oleh kaisar sendiri, nampak sekali tanda-tanda keputusan di ufuk peserta pertemuan untuk dapat menyelamatkan kota mereka tersebut. Sebagian mereka malah kembali mengusulkan agar sang raja pergi menyelamatkan dirinya sebelum Kota Konstantinopel jatuh, agar dia dapat menghimpun bantuan dan pertolongan untuk menyelamatkannya atau mengembalikannya setelah jatuh.

⁴¹ *Ibid*, hlm. 102.

Akan tetapi sang kaisar kembali menolak usulan itu dan bersikeras untuk tetap berada di dalam kota dan terus memimpin rakyatnya. Lalu dia pun keluar untuk memantau kondisi benteng-benteng kota dan titik-titik pertahanannya.

وأخذت الإشاعات تهيم على المدينة وتضعف من مقاومة المدافعين عنها، وكان من أقواها عليهم ما حدث في يوم 16 جمادى الأولى الموافق ٢٥ مايو، حيث حمل أهل المدينة تمثالا للسيدة مريم العذراء بزعمهم، وأخذوا يتجولون به في ضواحي المدينة، يدعونه ويتضرعون إلى العذراء أن تنصرهم على أعدائهم، وفجأة سقط التمثال من أيديهم وتحطم، فرأوا في ذلك شؤما ونذيرا بالخطر، وتأثر سكان المدينة وخصوصا المدافعين عنها، وحدث في اليوم التالي مايو هطول أمطار غزيرة مصحوبة ببعض الصواعق، ونزلت إحدى الصواعق على كنيسة آيا صوفيا، فتشاءم البطريق، وذهب إلى الإمبراطور وأخبره أن الله تخلى عنهم وأن المدينة ستسقط في يد المجاهدين العثمانيين، فتأثر الإمبراطور حتى أغمي عليه⁴².

Sejumlah isu mulai menghantui kota dan melemahkan perlawanan pasukan pertahanan. Di antara isu yang paling berpengaruh terhadap mereka adalah apa yang terjadi pada tanggal 16 Jumadil Ula, bertepatan dengan 25 Mei, dimana penduduk Kota Konstantinopel membawa patung Bunda Maryam yang Suci me nurut klaim mereka. Mereka mulai berkeliling di seluruh pelosok kota dengan membawa patung tersebut sembari memohon kepadanya dan bersimpuh di hadapan "Bunda yang suci" agar menolong mereka melawan musuh-musuh mereka. Tiba-tiba patung yang ada di tangan mereka itu terjatuh dan hancur! Kejadian itu mereka anggap sebagai pertanda buruk dan bahaya yang akan mengintai. Penduduk kota terpengaruh oleh kejadian itu, khususnya pasukan yang mempertahankan kota. Lalu pada hari berikutnya, tanggal 26 Mei terjadi hujan lebat yang disertai beberapa kali petir dan halilintar, dan salah satu dari petir itu mengenai gereja "Hagia Sophia". Kejadian ini membuat Kardinal di gereja ini merasakan sesuatu yang buruk akan terjadi. Lalu dia pergi menghadap sang kaisar dan menginformasikan kepadanya bahwa Allah telah meninggalkan mereka, dan kota akan jatuh ke tangan para Mujahidin Daulah Utsmaniyah. Sang kaisar terpengaruh juga dengan informasi ini hingga membuatnya tak Sadarkan diri jatuh pingsan .

وكانت المدفعية العثمانية لا تنفك عن عملها في دك الأسوار والتحصينات، وتهدمت أجزاء كثيرة من السور والأبراج وامتألت الخنادق بالأنقاض، التي ينس المدافعون من إزالتها، وأصبحت إمكانية اقتحام المدينة واردة في أي لحظة، إلا أن اختيار موقع الأقتحام لم يحدد بعد⁴³.

⁴² *Ibid*, hlm. 102-103.

⁴³ *Ibid*, hlm. 103.

Sementara itu senjata meriam pasukan Daulah Utsmaniyah tidak henti-hentinya membombardir benteng-benteng kota dan titik-titik pertahanannya. Akhimya, sebagian besar dari bangunan benteng-benteng dan mercusuar itu runtuh, sehingga parit-parit penuh dengan puing-puing yang dibiarkan oleh pasukan pertahanan kota karena sudah tidak mampu lagi untuk menyingkirkannya. Potensi menerobos masuk Kota Konstantinopel sewaktu-waktu sangat memungkirkan. Hanya saja pilihan di titik mana akan dilakukan masih belum ditentukan.

ثامنا: المفاوضات الأخيرة بين مُحمَّد الفاتح وقسطنطين:

أيقن مُحمَّد الفاتح أن المدينة على وشك السقوط، ومع ذلك حاول أن يكون دخولها بسلام؛ فكتب إلى الإمبراطور رسالة دعاه فيها إلى تسليم المدينة دون إراقة دماء، وعرض عليه تأمين خروجه وعائلته وأعوانه وكل من يرغب من سكان المدينة إلى حيث يشاءون بأمان، وأن تحقن دماء الناس في المدينة ولا يتعرضوا لأي أذى ويكونوا بالخيار في البقاء في المدينة أو الرحيل عنها، ولما وصلت الرسالة إلى الإمبراطور جمع المستشارين وعرض عليهم الأمر، فمال بعضهم إلى التسليم وأصر آخرون على استمرار الدفاع عن المدينة حتى الموت، فمال الإمبراطور إلى رأي القائلين بالقتال حتى آخر لحظة، فرد الإمبراطور رسول الفاتح برسالة قال فيها: إنه يشكر الله إذ جنح السلطان إلى السلم وأنه يرضى أن يدفع له الجزية، أما القسطنطينية فإنه أقسم أن يدافع عنها إلى آخر نفس في حياته، فإما أن يحفظ عرشه أو يدفن تحت أسوارها، فلما وصلت الرسالة إلى الفاتح قال: حساعن قريب سيكون لي في القسطنطينية عرش أو يكون لي فيها قبر⁴⁴.

Kedelapan: Usaha Perundingan Damai Terakhir Antara Muhammad al-Fatih Dengan Constantine

Muhammad al-Fatih yakin bahwa Kota Konstantinopel sebentar lagi akan jatuh. Kendati demikian, dia berupaya untuk bisa memasukinya secara damai. Maka dia menulis surat kepada kaisar yang isinya memintanya untuk menyerahkan kota tanpa pertumpahan darah dan menawarkan kepadanya jaminan keamanan baginya untuk keluar bersama keluarganya, para pembantunya dan setiap penduduk kota yang menginginkan hal itu ke mana saja yang mereka mau dengan aman. Selain itu, penduduk kota juga mendapatkan jaminan berupa dijaganya darah mereka, tidak mendapat gangguan apa pun dan dapat memilih antara tinggal di kota tersebut atau meninggalkannya. Ketika surat itu sampai ke tangan sang kaisar, dia mengumpulkan semua penasihatnya dan mengutarakan kepada mereka hal tersebut. Sebagian mereka lebih cenderung untuk memilih menyerah, sementara yang lainnya ada yang bersikeras untuk terus

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 103-104.

mempertahankan kota sampai mati. Sang kaisar sendiri lebih cenderung kepada pendapat yang memilih untuk berperang sampai tetes darah penghabisan. Sang kaisar membalas kepada utusan Muhammad al-Fatih dengan sepucuk surat yang berisi bahwa dia berterimakasih kepada Allah karena Sang Sultan memilih jalan damai, dan kesediaannya untuk membayar upeti kepadanya, namun terkait Kota Konstantinopel, maka dia bersumpah akan membelanya hingga akhir nafas dalam hidupnya. Baginya hanya ada pilihan bertahan dengan singgasananya atau dia terkubur di bawah puing-puing tembok-temboknya. Ketika surat balasannya itu sampai ke tangan Al-Fatih, dia berkata, "Baiklah kalau begitu. Sebentar lagi aku akan memiliki singgasana di Konstantinopel atau (kalau tidak) akan punya kuburan di sana.

وعمد السلطان بعد اليأس من تسليم المدينة صلحا إلى تكثيف الهجوم وخصوصا القصف المدفعي على المدينة، حتى أن المدفع السلطاني الضخم انفجر من كثرة الاستخدام، وقتل المشغلين له وعلى رأسهم المهندس المجرى أوربان الذي تولى الإشراف على تصميم المدفع، ومع ذلك فقد وجه السلطان بإجراء عمليات التبريد للمدافع بزيت الزيتون، وقد نجح الفنيون في ذلك، وواصلت المدافع قصفها للمدينة مرة أخرى، بل تمكنت من توجيه القذائف بحيث تسقط وسط المدينة بالإضافة إلى ضربها للأسوار والقلع⁴⁵.

Setelah kehilangan rasa optimis atas penyerahan Kota Konstantinopel secara damai, Sultan kembali meningkatkan intensitas serangan, khususnya pembombardiran dengan senjata berat ke kota, hingga senjata meriam raksasa milik Sultan pun meledak karena sering dipergunakan, bahkan menewaskan orang yang mengoperasikannya, termasuk insinyur dari Hongaria, Urban yang telah menangani pengawasan terhadap perancangan senjata tersebut. Kendati demikian, Sultan telah memberikan pengarahan agar dilakukan proses pendinginan terhadap senjata tersebut dengan minyak Zaitun. Rupanya, para teknisi berhasil melakukannya dan senjata-senjata itu pun melanjutkan kembali penggempuran terhadap kota untuk kesekian kalinya. Bahkan satu di antara senjata itu jatuh ke pusat kota, di samping mengenai tembok-tembok dan benteng-benteng.

تاسعا: السلطان مُجَّد الفاتح يعقد اجتماعا لمجلس الشورى:

عقد السلطان مُجَّد الفاتح اجتماعا ضم مستشاريه وكبار قواده بالإضافة إلى الشيوخ والعلماء، وقد طلب الفاتح من المجتمعين الإدلاء بآرائهم بكل صراحة دون تردد، فأشار بعضهم بالانسحاب ومنهم الوزير خليل باشا الذي دعا إلى الانسحاب وعدم إراقة الدماء والتحذير من غضب أوروبا النصرانية فيما لو استولى المسلمون على المدينة، إلى غير ذلك من المبررات التي طرحها، وكان متهما

⁴⁵ *Ibid*, hlm. 104.

بمواطنة البيزنطيين ومحاولة التخذيل عنهم, وقد قام بعض الحضور بتشجيع السلطان على مواصلة الهجوم على المدينة حتى الفتح واستهان بأوروبا وقواتها, كما أشار إلى تحمس الجند لإتمام الفتح, وما في التراجع من تحطيم المعنوياتهم الجهادية, وكان من هؤلاء أحد القواد الشجعان ويدعى زوغنوش باشا وهو من أصل ألباني, كان نصرانيا فأسلم حيث هون من شأن القوات الأوروبية على الساساطان.⁴⁶

Kesembilan: Sultan Muhammad al-Fatih Mengadakan Pertemuan Dengan Majelis Syura (Para Penasihat)

Sultan Muhammad al-Fatih mengadakan pertemuan yang mengumpulkan seluruh penasihat dan panglimanya, plus para tokoh sepuh dan ulama. Al-Fatih meminta kepada para peserta pertemuan untuk menyampaikan pendapatnya secara terus terang tanpa ragu. Maka sebagian mengusulkan agar menarik pasukan. Di antara para pengusulnya adalah menteri Khalil Pasha. Dia mengusulkan agar menarik diri dan tidak menumpahkan darah, serta mengingatkan akan kemarahan bangsa Eropa Nasrani seandainya orang-orang Islam menguasai Kota Konstantinopel, dan alasan-alasan lain yang dilontarkannya ke forum. Dia ini di tuduh telah bersekongkol dengan orang-orang Bizantium dan berusaha untuk menghinakan diri kepada mereka. Sementara sebagian peserta memberikan dukungan kepada Sultan agar melanjutkan serangan terhadap kota tersebut hingga berhasil menaklukkannya dan mengecilkan kekuatan bangsa Eropa. Mereka juga memberikan sinyal kepada Sultan tentang semangat juang para prajurit untuk melanjutkan penaklukan. Selain itu, mereka mengingatkan bahwa penarikan pasukan dapat meruntuhkan semangat jihad para prajurit tersebut. Di antara mereka yang mengusulkan itu ada salah seorang komandan pemberani yang dikenal dengan Zognosh Pasha, berasal dari etnis Albania. Dia sebelumnya beragama Nasrani, kemudian memeluk Islam. Dia mengecilkan soal pasukan Eropa yang melawan Sultan.

وذكرت كتب التاريخ موقف زوغنوش باشا فقالت: ما أن سأله السلطان الفاتح عن رأيه حتى استوفز في قعدته وصاح في لغة تركية تشوبها لكنة أرناؤوطية: حاشا وكلا أيها السلطان، أنا لا أقبل أبدا ما قاله خليل باشا، فما أتينا هنا إلا النموت لا لنرجع. وأحدث هذا الاستهلال وقعا عميقا في نفوس الحاضرين، وخيم السكون على المجلس لحظة، ثم واصل زوغنوش باشا كلامه فقال: إن خليل باشا أراد بما قاله أن يخذل فيكم نار الحمية ويقتل الشجاعة ولكنه لن ييؤء إلا بالخيبة والخسران. إن جيش الإسكندر الكبير الذي قام من اليونان وزحف إلى الهند وقهر نصف آسيا الكبيرة الواسعة لم يكن أكبر من جيشنا فإن كان ذلك الجيش استطاع أن يستولي على تلك

⁴⁶ *Ibid*, hlm. 104.

الأراضي العظيمة الواسعة أفلا يستطيع جيشنا أن يتخطى هذه الكومة من الأحجار المتراكمة، وقد أعلن خليل باشا أن دول الغرب ستزحف إلينا ومنتقم ولكن ما للدول الغربية هذه؟ وهل هي الدول اللاتينية التي شغلها ما بينها من خصام وتنافس، هل هي دول البحر المتوسط التي لا تقدر على شيء غير القرصنة واللصوصية؟ ولو أن تلك الدول أرادت نصرة بيزنطة الفعلية وأرسلت إليها الجند والسفن، ولنفرض أن أهل الغرب بعد فتحنا القسطنطينية هبوا إلى الحرب وقاتلونا فهل سنقف منهم مكتوفي الأيدي بغير حراك، أو ليس لنا جيش يدافع عن كرامتنا وشرفنا؟⁴⁷

Buku-buku sejarah menyebutkan sikap Zognosh Pasha, "Begitu Sultan al-Fatih meminta pendapatnya, dia langsung melompat dengan menjatuhkan pinggulnya sambil berteriak dalam bahasa Turki dengan dialek suku Arnauth memperlihatkan mimik buruk rupa, "Sama sekali tidak mungkin, wahai Sultan! Saya sama sekali tidak menerima pendapat Khalil Pasha. Kita datang ke sini hanya untuk mati atau kembali!" Kata pembuka ini menimbulkan sentuhan mendalam di hati para peserta yang hadir dan menyelimuti ruang majelis dengan suasana hening sejenak. Kemudian Zognosh melanjutkan perkataannya, "Sesungguhnya dengan perkataannya itu, Khalil Pasha ingin memadamkan api kefanatikan dan membunuh keberanian kalian, tetapi itu semua hanya akan mengalami kegagalan dan kerugian. Pasukan Alexander The Great yang berangkat dari Yunani, lalu menerobos masuk ke India, lalu menguasai separuh Asia yang begitu besar dan luas, tidaklah lebih besar dari pasukan kita. Jika pasukan itu mampu menguasai tanah-tanah yang begitu besar dan luas, bukankah pasukan kita mampu melangkahi onggokan batu-batu yang bertumpuk ini? Khalil Pasha telah menyatakan bahwa negara-negara Barat akan menyerang kita dan membalas dendam, tetapi negara-negara Barat yang mana? Apakah negara-negara Latin yang disibukkan oleh perselisihan dan persaingan antar sesama mereka? Apakah negara di laut tengah yang hanya bisa melakukan aksi merampas dan pencurian? Seandainya negara-negara itu ingin membantu Bizantium, niscaya sudah mereka lakukan dengan mengirim prajurit dan kapal ke sana! Anggap saja, setelah kita berhasil menaklukkan Kota Konstantinopel, bangsa Barat serempak memerangi kita, apakah kita akan berpangku tangan tanpa melakukan perlawanan? Bukankah kita memiliki pasukan yang membela harga diri dan kehormatan kita?"

يا صاحب السلطنة، أما وقد سألتني رأيي فأعلنها كلمة صريحة : يجب أن تكون قلوبنا كالصخر، ويجب أن نواصل الحرب دون أن يظهر علينا أقل ضعف أو خور، لقد بدأنا أمرا فواجب

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 105.

علينا أن نتمه، ويجب أن تزيد هجماتنا قوة وشدة ونفتح ثغرات جديدة وتنقض على العدو بشجاعة. لا أعرف شيئاً غير هذا، ولا أستطيع أن أقول شيئاً غير هذا.⁴⁸

Wahai Sultan yang mulia! Sungguh Anda sudah menanyakan kepada saya tentang pendapat saya, maka akan saya nyatakan secara terang-terangan, bahwa hati kita semua wajib seperti batu karang. Anda wajib melanjutkan perang ini tanpa menampakkan sedikit pun kelemahan atau kekurangan. Kita sudah memulai suatu urusan, maka kita wajib menuntaskannya. Kita wajib menambah daya serangan kita menjadi lebih dahsyat lagi, menaklukkan titik-titik lemah musuh yang baru dan melawan mereka dengan keberanian. Aku tidak mengenal solusi lain selain ini! Dan aku tidak mampu mengatakan sesuatu selain ini!"

وبدت على وجه الفاتح أمارات البشر والانشراح لسماح هذا القول، والتفت إلى القائد طرخان يسأله رأيه فأجاب على الفور: إن زوجنوش باشا قد أصاب فيما قال، وأنا على رأيه يا سلطاني. ثم سأل الشيخ آق شمس الدين والمولى الكوراني عن رأيهما. وكان الفاتح يتفق بهما كل الثقة فأجابا أنهما على رأي زوجنوش باشا وقالا: يجب الاستمرار في الحرب، وبالغاية الصمدانية سيكون لنا النصر والظفر.⁴⁹

Mendengar perkataan itu, tampak keceriaan menyambangi wajah al-Fatih dan hatinya pun menjadi lega. Dia menoleh ke arah sang komandan, Tarkhan untuk menanyakan pendapatnya. Maka dia pun langsung menjawab, "Sesungguhnya apa yang di. katakan Zognosh Pasha benar! Saya sependapat dengannya wa. hai Sultanku!" Kemudian Sultan bertanya kepada Syaikh Aq Syamsuddin dan Maula al-Kurani tentang pendapat mereka berdua. Al-Fatih sangat percaya kepada mereka berdua secara penuh. Keduanya memberikan jawaban yang sama seperti pendapat Zognosh Pasha. Mereka berdua berkata, "Perang wajib dilanjutkan dan dengan tujuan yang kokoh, kita akan mendapat pertolongan Allah dan meraih kemenangan.

وسرت الحمية والحماس في جميع الحاضرين، وابتهج السلطان الفاتح واستبشر بدعاء الشيخين بالنصر والظفر ولم يملك نفسه من القول: من كان من أجدادي في مثل قوتي؟⁵⁰

Fanatisme dan semangat menghinggapi seluruh peserta yang hadir. Sultan al-Fatih amat bersuka cita dan berharap mendapatkan kabar gembira berkat doa kedua Syaikh tersebut atas kemenangan yang akan diraih. Dia terharu dan tak dapat menahan dirinya untuk mengatakan, "Siapa di antara nenek moyangku dulu yang memiliki kekuatan seperti diriku saat ini?"

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 105.

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 105-106.

⁵⁰ *Ibid*, hlm. 106.

لقد أيد العلماء الرأي القائل بمواصلة الجهاد، كما فرح السلطان حيث كان يعبر عن رأيه ورغبته في مواصلة الهجوم حتى الفتح، وانتهى الاجتماع بتعليمات من السلطان أن الهجوم العام والتعليمات باقتحام المدينة باتت وشيكة، وسيأمر بها فور ظهور الفرصة المناسبة وأن على الجنود الاستعداد لذلك⁵¹.

Para ulama mendukung pendapat agar melanjutkan jihad. Sultan pun bergembira atas hal itu dengan menyampaikan pendapat dan keinginannya untuk melanjutkan serangan hingga berhasil menaklukkan Kota Konstantinopel. Pertemuan itu berakhir dengan sejumlah instruksi dari Sultan bahwa serangan umum dan instruksi untuk menerobos masuk Kota Konstantinopel segera akan dikeluarkan. Perintah akan disampaikan begitu ada kesempatan yang tepat, dan para prajurit agar bersiap siaga untuk itu.

عاشرا: مُجَّد الفاتح يوجه تعليمانه ويتابع جنوده بنفسه:

في يوم الأحد ١٨ جمادى الأولى / ٢٧ من مايو وجه السلطان مُجَّد الفاتح الجنود إلى الخشوع وتطهير النفوس والتقرب إلى الله تعالى بالصلاة وعموم الطاعات والتذلل والدعاء بين يديه، لعل الله أن ييسر لهم الفتح، وانتشر هذا الأمر بين عامة المسلمين، كما قام الفاتح بنفسه ذلك اليوم بتفقد أسوار المدينة ومعرفة آخر أحوالها، وما وصلت إليه وأوضاع المدافعين عنها في النقاط المختلفة، وحدد مواقع معينة يتم فيها تركيز القصف العثماني، تفقد فيها أحوالهم وحشهم على الجدد والتضحية في قتال الأعداء، كما بعث إلى آل غلطة التي وقفت على الحياد مؤكدا عليهم عدم التدخل فيما سيحدث ضامنا لهم الوفاء بعهدده معهم، وأنه سيعرضهم عن كل ما يخسرونه من جراء ما يحدث. وفي مساء اليوم نفسه أوقد العثمانيون نارا كثيفة حول معسكرهم وتعالت صيحاتهم وأصواتهم بالتهليل والتكبير، حتى خيل للروم أن النار قد اندلعت في معسكر العثمانيين، فإذا بهم يكتشفون أن العثمانيين يحتفلون بالنصر مقدما، مما أوقع الرعب في قلوب الروم، وفي اليوم التالي ٢٨ مايو كانت الاستعدادات العثمانية على أشدها والمدافع ترمي البيزنطيين بنيرانها، والسلطان يدور بنفسه على المواقع العسكرية المختلفة متفقدًا وموجهًا ومدكرًا بالإخلاص والدعاء والتضحية والجهاد⁵².

⁵¹ *Ibid*, hlm. 106.

⁵² *Ibid*, hlm. 106-107.

Kesepuluh: Muhammad al-Fatih Menyampaikan Instruksinya dan Memonitor Sendiri Pasukannya

Pada hari Ahad, 18 Jumadil Ula, bertepatan dengan 27 Mei, Sultan Muhammad al-Fatih mengarahkan para prajurit agar khusyu', menyucikan jiwa, bertaqarrub kepada Allah dengan shalat, melakukan segala bentuk ketaatan, merendahkan diri dan berdoa kepadaNya, semoga Allah memudahkan aksi penaklukan. Perintah ini tersebar di tengah seluruh kaum Muslimin. Pada hari itu, al-Fatih memantau sendiri tembok-tembok Kota Konstantinopel, mengetahui kondisi terakhirnya dan sampai di mana perkembangan terbarunya, serta kondisi pasukan yang mempertahankan kota tersebut di titik-titik yang berbeda. Dia telah menentukan lokasi-lokasi tertentu yang menjadi pusat penggempuran oleh pasukan Daulah Utsmaniyah. Dia memantau kondisi mereka di sana dan mengajak mereka untuk bersungguh-sungguh dan berkorban dalam memerangi musuh. Selain itu, dia juga mengirim surat kepada keluarga besar Galata, yang memilih bersikap netral, guna menegaskan kepada mereka agar tidak ikut campur dalam peristiwa yang akan terjadi. Dia menjamin akan tetap setia dengan perjanjian yang dibuatnya dengan mereka dan memberi ganti terhadap setiap kerugian yang mereka derita akibat peristiwa tersebut. Pada sore hari yang sama, pasukan Daulah Utsmaniyah menyalakan api yang besar di sekitar kamp mereka. Suara-suara dan pekikan tahlil dan takbir terdengar lantang, sehingga membuat pasukan Romawi mengira bahwa kebakaran telah terjadi di kamp pasukan musuh mereka. Ternyata mereka mendapati pasukan Daulah Utsmaniyah tengah merayakan kemenangan terlebih dulu. Aktivitas ini membuat hati mereka dicekam rasa takut. Pada hari berikutnya (28 Mei), persiapan pasukan Daulah Utsmaniyah telah mencapai puncaknya dan senjata-senjata meriam mulai membombardir orang-orang Bizantium dengan peluru api, bahkan Sultan Sendiri berkeliling memantau lokasi-lokasi militer yang berbeda sambil memberikan arahan, mengingatkan mereka akan pentingnya keikhlasan, berdoa, berkorban, dan jihad.

وكان الفاتح كلما مر بجمع من جنده خطبهم وأثار فيهم الحمية والحماس، وأبان لهم أنهم بفتح القسطنطينية سينالون الشرف العظيم والمجد الخالد، والثواب الجزيل من الله تعالى، وستسد دسائس هذه المدينة التي طالما مات عليهم الأعداء والمتآمرين، وسيكون لأول جندي نصب راية الإسلام على سور القسطنطينية الجزاء الأوفر والإقطاعات الواسعة⁵³.

Setiap kali al-Fatih melintas di tengah sejumlah pasukannya. dia berbicara di hadapan mereka dan membangkitkan fanatismg dan semangat mereka. Dia menerangkan kepada mereka bahwa melalui penaklukan Kota Konstantinopel, mereka akan mendapatkan kehormatan besar dan kejayaan abadi, serta pahala yang besar dari Allah. Dia juga menjelaskan bahwa desas-desus tentang Kota Konstantinopel yang sekian lama seolah membantu mereka terhadap musuh-musuh dan orang-orang yang melakukan persekongkolan terhadapnya kali ini

⁵³ *Ibid*, hlm. 107.

akan lenyap. Prajurit pertama yang menancapkan panji Islam di atas tembok-tembok Kota Konstantinopel akan mendapatkan jatah paling besar dan kavling tanah yang luas nantinya.

وكان علماء المسلمين وشيوخهم يتجولون بين الجنود ويقرأون على المجاهدين آيات الجهاد والقتال وسورة الأنفال، ويذكروهم بفضل الشهادة في سبيل الله و بالشهداء السابقين حول القسطنطينية، وعلى رأسهم أبو أيوب الأنصاري ويقولون للمجاهدين: لقد نزل سيدنا مُحَمَّد ﷺ عند هجرته إلى المدينة في دار أبي أيوب الأنصاري، وقد قصد أبو أيوب إلى هذه البقعة ونزل هنا، وكان هذا القول يلهب الجند ويبعث في نفوسهم أشد الحماس والحمية⁵⁴.

Para ulama dan para syaikh berkeliling di tengah para prajurit dan memperdengarkan ayat-ayat Jihad, perang dan Surat al-Anfal kepada para mujahidin. Demikian juga mengingatkan mereka tentang keutamaan mati syahid di jalan Allah dan para syuhada terdahulu di sekitar Konstantinopel, terutama sahabat Nabi Abu Ayyub al-Anshari. Para ulama tersebut berkata kepada mereka, "Sayyidina Muhammad ketika berhijrah ke Madinah, telah singgah di rumah Abu Ayyub al-Anshari, lalu Abu Ayyub sengaja menuju ke tempat ini dan singgah di sini!" Perkataan ini membakar semangat para prajurit dan membangkitkan semangat dan fanatisme yang berapi-api di jiwa mereka.

وبعد أن عاد الفاتح إلى خيمته ودعا إليه كبار رجال جيشه أصدر إليهم التعليمات الأخيرة، ثم ألقى عليهم الخطبة التالية: « إذا تم لنا فتح القسطنطينية تحقق فينا حديث من أحاديث رسول الله ومعجزة من معجزاته، وسيكون من حظنا ما أشاد به هذا الحديث من التمجيد والتقدير فأبلغوا أبناءنا العساكر فردا فردا، أن الظفر العظيم الذي سنحرزه سيزيد الإسلام قدرا وشرقا، ويجب على كل جندي أن يجعل تعاليم شريعتنا الغراء نصب عينيه فلا يصدر عن أحد منهم ما يجافي هذه التعاليم، ولينجنبوا الكنائس والمعابد ولا يمسوها بأذى، ويدعوا القسس وفي هذا الوقت كان الإمبراطور البيزنطي يجمع الناس في المدينة لإقامة ابتهاج عام، دعا فيه الرجال والنساء والصبيان للدعاء والتضرع والبكاء في الكنائس على طريقة النصارى، لعله أن يستجاب لهم فتنجوا المدينة من هذا الحصار، وقد خطب فيهم الإمبراطور خطبة بليغة كانت آخر خطبة خطبها، أكد فيها عليهم بالدفاع عن المدينة حتى لو مات هو، والاستماتة في حماية النصرانية أمام المسلمين العثمانيين، وكانت خطبة رائعة كما يقول المؤرخون أبكت الجميع من الحاضرين، كما صلى الإمبراطور ومن معه من النصارى الصلاة الأخيرة في كنيسة آيا صوفيا أقدس الكنائس عندهم، ثم قصد الإمبراطور قصره

⁵⁴ *Ibid*, hlm. 97.

يزوره الزيارة الأخيرة فودع جميع من فيه واستصفحهم، وكان مشهدا، مؤثرا وقد كتب مؤرخو النصارى عن هذا المشهد، فقال من حضره: لو أن شخصا قلبه من خشب أو صخر لفاضت عيناه بالدموع لهذا المنظر⁵⁵.

Setelah kembali ke markasnya dan memanggil para panglima pasukan untuk menghadapnya, al-Fatih mengeluarkan instruksi-instruksi terakhir kepada mereka, kemudian menyampaikan ceramah berikut ini, "Jika kita berhasil menaklukkan Kota Konstantinopel, maka salah satu hadits dari hadits-hadits Rasulullah dan salah satu mukjizat dari mukjizat-mukjizat beliau telah terealisasi melalui tangan kita. Kita akan menjadi bagian dari pujian dan penghargaan yang terkandung dalam hadits ini. Maka sampaikanlah kepada putra-putra kita, para prajurit, satu persatu, bahwa kemenangan besar yang akan kita gapai akan menambah nilai dan kehormatan Islam. Setiap prajurit wajib benar-benar menjadikan ajaran syariat kita yang indah sebagai sorotan kedua matanya. Jangan sampai ada salah seorang dari mereka menjauhkan ajaran-ajaran ini. Tapi silakan mereka menjauhi gereja-gereja dan biara-biara dengan tidak merusaknya, serta membiarkan para pendeta dan kaum lemah yang tidak ikut berperang." Pada saat yang sama, kaisar Bizantium juga mengumpulkan orang-orang di kota untuk mengadakan permohonan umum dengan mengajak semua orang; kaum lelaki, kaum wanita dan anak-anak untuk berdoa, merendahkan diri dan menangis di gereja-gereja sebagaimana ritual orang-orang Nasrani. Mereka berharap kiranya permohonan mereka tersebut dikabulkan sehingga Kota Konstantinopel selamat dari blokade ini. Sang kaisar berpidato di hadapan mereka dengan pidato yang sangat menyentuh, yang merupakan pidato terakhir yang disampaikannya. Kaisar menekankan kepada mereka akan pentingnya mempertahankan kota ini sampai mati dan mati-matian membela agama Nasrani di hadapan kaum Muslimin Daulah Utsmaniyah. Menurut para sejarawan, itu adalah pidato yang sangat memukau yang mampu membuat semua orang yang hadir menangis. Selain itu, sang raja juga mengadakan ritual terakhir bersama kaum Nasrani di gereja Hagia Sophia, gereja tersuci bagi mereka?⁵⁵ Setelah itu, sang raja pergi menuju istananya untuk melakukan kunjungan terakhir. Dia berpamitan dengan orang-orang yang ada di dalamnya dan menyalami mereka. Itu merupakan pemandangan yang amat menyentuh. Para sejarawan Nasrani menulis tentang pemandangan ini, "Orang-orang yang hadir ketika itu berkata, 'Seandainya ada orang yang hatinya terbuat dari kayu atau batu karang, pasti kedua matanya akan berlinang karena pemandangan itu.'"

وتوجه قسطنطين نحو صورة يزعمون أنها صورة المسيح معلقة في إحدى الغرف فرقع تحتها وهمهم ببعض الدعوات ثم نهض وليس المغفر على رأسه وخرج من القصر عند نحو منتصف الليل مع زميله ورفيقه وأمينه المؤرخ فرانتزت ، ثم قاما برحلة تفقدية لقوات النصارى المدافعة، ولاحظوا حركة الجيش

⁵⁵ *Ibid*, hlm. 107-108.

العثماني النشطة المتوثبة للهجوم البري والبحري. وقبيل ذلك الليل بقليل رذت السماء ردا خفيفا كأنما كانت ترش الأرض رشا، فخرج السلطان الفاتح من خيمته ورفع بصره إلى السماء وقال: لقد أولانا الله رحمته وعنايته فأنزل هذا المطر المبارك في أوانه، فإنه سيذهب بالغبار ويسهل لنا الحركة⁵⁶.

Constantine pergi menuju ke sebuah gambar, mereka mengklaim itu adalah gambar al-Masih yang tergantung di salah satu kamar, lalu dia rukuk di bawahnya dan menggumamkan sejumlah doa. Kemudian dia bangkit, lalu memakai tameng pelindung kepala dan keluar dari istana ketika sudah pertengahan malam bersama teman sekaligus pendamping dan orang kepercayaannya, yaitu sejarawan Frantzats. Setelah itu, keduanya melakukan patroli untuk mengontrol pasukan kaum Nasrani yang bertahan. Dia memperhatikan gerak-gerik pasukan Daulah Utsmaniyah yang sangat aktif dan bersiaga untuk melakukan serangan darat dan laut. Tak berapa lama menjelang malam itu, dari langit turun gerimis tipis seakan memercikkan air ke bumi. Sementara itu, Sultan al-Fatih juga keluar dari kemahnya dan menengadahkan pandangannya ke langit, seraya berkata, "Allah telah menyampaikan kepada kita rahmat dan inayahNya. Dia menurunkan hujan yang diberkahi ini pada waktunya. Hujan ini akan menghilangkan debu dan memudahkan gerak-gerik kita."

الحادي عشر: فتح من الله ونصر قريب :

عند الساعة الواحدة صباحا من يوم الثلاثاء ٢٠ جمادى الأولى سنة ٨٥٧ هـ الموافق ٢٩ مايو 1453م بدأ الهجوم العام على المدينة بعد أن أصدرت الأوامر للمجاهدين الذين علت أصواتهم بالتكبير وانطلقوا نحو الأسوار، وخاف البيزنطيون خوفا عظيما، وشرعوا في دق نواقيس الكنائس، والتجأ إليها كثير من النصارى وكان الهجوم النهائي متزامنا بريا وبحريا في وقت واحد حسب خطة دقيقة أعدت بإحكام، وكان المجاهدون يرغبون في الشهادة، ولذلك تقدموا بكل شجاعة وتضحية وإقدام نحو الأعداء، ونال الكثير من المجاهدين الشهادة، وكان الهجوم موزعا على كثير من المناطق، ولكنه مركز بالدرجة الأولى في منطقة وادي ليكوس، بقيادة السلطان محمد الفاتح نفسه، وكانت الكتائب الأولى من العثمانيين مطر الأسوار والنصارى بوابل من القذائف والسهام محاولين شل حركة المدافعين، ومع استبسال البيزنطيين وشجاعة العثمانيين كان الضحايا من الطرفين يسقطون بأعداد كبيرة، وبعد أن أنهكت الفرقة الأولى الهجومية كان السلطان قد أعد فرقة أخرى، فسحب الأولى ووجه الفرقة الثانية، وكان المدافعون قد أصابهم الإعياء، وتمكنت الفرقة الجديدة من الوصول إلى الأسوار، وأقاموا عليها مئات السلام في محاولة جادة للاقتحام، ولكن النصارى استطاعوا قلب

⁵⁶ *Ibid*, hlm. 108.

السلام واستمرت تلك المحاولات المستميتة من المهاجمين، والبيزنطيون يبذلون قصارى جهودهم للتصدي لمحاولات التسلق، ويعد ساعتين من تلك المحاولات أصدر الفاتح أوامره للجنود لأخذ قسط من الراحة، بعد أن أرهاقوا المدافعين في تلك المنطقة، وفي الوقت نفسه أصدر أمرا إلى قسم ثالث من المهاجمين بالهجوم على الأسوار من نفس المنطقة، وفوجيء المدافعون بتلك الموجة الجديدة بعد أن ظنوا أن الأمر قد هدأ وكانوا قد أرهاقوا، في الوقت الذي كان المهاجمون دماء جديدة معدة ومستريحة وفي رغبة شديدة لأخذ نصيبهم من القتال، كما كان القتال يجري على قدم وساق في المنطقة البحرية مما شتت قوات المدافعين واشغلتهم في أكثر من جبهة في وقت واحد، ومع بزوغ نور الصباح أصبح المهاجمون، يستطيعون أن يحددوا مواقع العدو بدقة أكثر، وشرعوا في مضاعفة جهودهم في الهجوم وكان المسلمون في حماسة شديدة وحريصين على إنجاح الهجوم، ومع ذلك أصدر السلطان مُجَّد الأوامر إلى جنوده بالانسحاب نكبي يتيحوا الفرصة للمدافع لتقوم بعملها مرة أخرى حيث أمطرت الأسوار والمدافعين عنها بوابل من القذائف وأتعبتهم بعد سهرهم طوال الليل، وبعد أن هدأت المدفعية جاء قسم جديد من شجعان الإنكشارية يقودهم السلطان نفسه تغطيهم نبال وسهام المهاجمين التي لا تنفك عن محاولة منع المدافعين عنها⁵⁷.

Kesebelas: Pertolongan Dari Allah dan Kemenangan yang Semakin Dekat

Ketika waktu sudah menunjukkan pukul satu dini hari, dari tanggal 20 Jumadil Ula 757 H / 29 Mei 1435 M, dimulailah serangan umum ke Kota Konstantinopel setelah dikeluarkannya perintah kepada para mujahidin yang bergemuruh dengan suara takbir dan bertolak menuju tembok-tembok. Orang-orang Bizantium dicekam rasa takut yang luar biasa. Karena itu, mereka mulai memukul lonceng-lonceng di berbagai gereja. Banyak orang-orang Nasrani berlindung ke gereja-gereja tersebut. Serangan terakhir dilakukan serentak dari darat dan laut sesuai rencana yang detil, yang telah dipersiapkan secara matang. Para mujahidin benar-benar ingin meraih mati syahid. Karena itu, mereka maju ke arah musuh dengan penuh keberanian dan pengorbanan serta tanpa rasa takut mati. Banyak di antara para mujahidin itu meraih mati syahid. Serangan itu dibagi ke banyak kawasan, tetapi lebih dipusatkan di kawasan lembah Lykus di bawah komando Sultan Muhammad al-Fatih sendiri. Pleton-pleton pertama dari pasukan Daulah Utsmaniyah menghujani tembok-tembok dan orang-orang Nasrani dengan sejumlah mortir dan anak-anak panah, sebagai upaya melumpuhkan pasukan yang bertahan di kota Konstantinopel. Kedua belah pihak sama-sama menunjukkan keberanian mereka, sehingga tidak dapat dihindarkan jatuhnya korban dalam jumlah yang sangat banyak. Setelah pasukan serang yang pertama keletihan, Sultan telah menyiapkan pasukan kedua dengan menarik pasukan pertama

⁵⁷ *Ibid*, hlm. 108-110.

tersebut dan mengerahkan pasukan kedua. Sementara pasukan pertahanan Kota Konstantinopel mengalami kewalahan. Akhimya, pasukan baru berhasil mencapai tembok-tembok. Mereka menegakkan ratusan tangga ke atasnya sebagai upaya keras untuk menerobos masuk, akan tetapi orang-orang Nasrani mampu membalikkan tangga-tangga tersebut. Upaya mati-matian tersebut terus berlangsung dari para penyerang sementara pasukan pertahanan Bizantium mengerahkan segenap tenaga untuk menggagalkan upaya memanjat tersebut. Setelah berlangsung dua jam dari upaya-upaya tersebut, al-Fatih mengeluarkan instruksi kepada para prajurit agar mengambil sedikit Waktu istirahat setelah mereka berhasil membuat pasukan pertahanan Bizantium kewalahan, namun di waktu yang sama, al-Fatih mengeluarkan instruksi kepada pasukan serang ketiga agar melakukan penyerangan terhadap tembok-tembok dari kawasan Yang sama. Pasukan pertahanan terkejut dengan gelombang serangan baru tersebut karena mengira bahwa kondisi sudah sementara mereka benar-benar telah kepayahan. Ini berbeda dengan kondisi pasukan serang tersebut yang mendapatkan suntikan darah baru yang telah dipersiapkan dan mengambil waktu istirahat yang cukup serta memiliki keinginan yang sangat besar untuk mengambil bagian dalam peperangan itu. Peperangan juga berlangsung dengan sangat dahsyat di kawasan laut. Hal ini menyebabkan terpecahnya konsentrasi pasukan pertahanan Kota Konstantinopel dan menyibukkan mereka di banyak front dalam waktu bersamaan. Seiring dengan munculnya sinar pagi, pasukan Daulah Utsmaniyah yang menyerang mereka mampu menentukan lokasi-lokasi musuh dengan sangat detail. Mereka mulai melipatgandakan upaya keras mereka untuk melancarkan serangan. Kaum Muslimin berada dalam kondisi mental dan spirit yang tinggi serta antusiasme menggebu-gebu untuk menyukseskan serangan tersebut. Kendati demikian, Sultan Muhammad justru mengeluarkan instruksi kepada para prajuritnya agar menarik diri sehingga dapat memberikan kesempatan kepada pasukan yang mempertahankan kota untuk membenahi kembali urusan mereka. Sebab, tembok-tembok berikut pasukan pertahanan Kota Konstantinopel itu telah digempur habis-habisan dengan senjata mortir dan meriam sehingga membuat mereka kelelahan setelah sepanjang malam tidak dapat memejamkan mata.

وأظهر جنود الإنكشارية شجاعة فائقة وبسالة نادرة في الهجوم، واستطاع ثلاثون منهم تسلق السور أمام دهشة الأعداء، ورغم استشهاد مجموعة منهم بمن فيهم قائدهم فقد تمكنوا من تمهيد الطريق لدخول المدينة عند طوب قابى ورفعوا الأعلام العثمانية. مما زاد في حماس بقية الجيش للاقتحام، كما فتوا في عضد الأعداء، وفي نفس الوقت أصيب قائد المدافعين جوستيان بجراح بليغة دفعته إلى الانسحاب من ساحة المعركة، مما أثر في بقية المدافعين، وقد تولى الإمبراطور قسطنطين قيادة المدافعين بنفسه محل جوستيان الذي ركب إحدى السفن فارا من أرض المعركة، وقد بذل الإمبراطور جهودا كبيرة في تثبيت المدافعين الذين دب اليأس في قلوبهم من جدوى المقاومة، في

الوقت الذي كان فيه الهجوم بقيادة السلطان شخصيا على أشده، محاولا استغلال ضعف الروح المعنوية لدى المدافعين.⁵⁸

Setelah aksi penyerangan dengan senjata-senjata mortir reda, pasukan baru yang terdiri atas para pemberani dari pasukan Inkisyariyah pun bergerak maju. Pasukan ini dipimpin langsung oleh Sultan. Pergerakan mereka dilindungi oleh lesatan anak-anak panah pasukan penyerang Daulah Utsmaniyah yang tiada hentinya berupaya menahan pasukan pertahanan kota. Pasukan Inkisyariyah ini menunjukkan keberanian luar biasa yang sangat jarang terlihat dalam aksi penyerangan. Tiga orang dari mereka mampu memanjat tembok di tengah keterkejutan musuh. Sekalipun sejumlah personil dari mereka gugur sebagai syahid, termasuk komandan mereka, namun mereka akhirnya mampu membuka jalan masuk menuju Kota Konstantinopel di dekat Topkopi menancapkan bendera-bendera Daulah Utsmaniyah di sana. Hal itu menambah semangat pasukan lainnya untuk melakukan penyerbuan, sebagaimana mereka sudah berhasil memporak-porandakan kekuatan musuh. Dalam pada itu, komandan pasukan pertahanan Kota Konstantinopel, Justinian menderita luka cukup parah, sehingga menyebabkannya ditarik dari medan pertempuran. Kondisi ini mempengaruhi mental pasukan pertahanan yang lainnya. Raja Constantine mengambil alih pimpinan pasukan pertahanan dari Justinian yang ternyata berhasil melarikan diri dari medan pertempuran dengan menumpang salah satu kapal. Sang Raja berupaya sekuat tenaga untuk memantapkan hati pasukan pertahanan yang sudah mulai dihindangi keputusan karena menganggap tidak ada gunanya lagi melakukan perlawanan. Di waktu yang sama, serangan yang dipimpin Sultan sendiri telah mencapai puncaknya. Dia berusaha memanfaatkan keadaan mentalitas dan spirit juang pasukan pertahanan Kota Konstantinopel yang semakin melemah.

وقد واصل العثمانيون هجومهم في ناحية أخرى من المدينة حتى تمكنوا من اقتحام الأسوار والاستيلاء على بعض الأبراج، والقضاء على المدافعين في باب أدرنة ورفعت الأعلام العثمانية عليها، وتدفق الجنود العثمانيون نحو المدينة من تلك المنطقة، ولما رأى قسطنطين الأعلام العثمانية ترفرف على الأبراج الشمالية للمدينة، أيقن بعدم جدوى الدفاع وخلع ملابسه حتى لا يعرف، ونزل عن حصانه وقاتل حتى قتل في ساحة المعركة.⁵⁹

Pasukan Daulah Utsmaniyah terus melancarkan serangan di titik lain dari Kota Konstantinopel, hingga akhirnya berhasil menerobos masuk ke tembok-tembok dan menguasai sebagian mercusuar, serta mengalahkan pasukan pertahanan di pintu Edirne. Bendera-bendera pasukan Daulah Utsmaniyah

⁵⁸ *Ibid*, hlm. 110.

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 110.

melambai-lambai di atasnya dan para prajurit berdatangan dalam jumlah besar menuju kota dari arah kawasan itu. Ketika Constantine melihat bendera-bendera Daulah Utsmaniyah telah melambai-lambai di atas mercusuar-mercusuar bagian utara kota, dia semakin yakin bahwa sudah tidak ada gunanya lagi untuk bertahan. Lalu dia mencopot baju perangnya agar tidak diketahui orang, lalu turun dari kudanya dan terus berperang hingga terbunuh di medan perang.

وكان لانتشار خبر موته دور كبير في زيادة حماس المجاهدين العثمانيين وسقوط عزائم النصارى المدافعين، وتمكنت الجيوش العثمانية من دخول المدينة من مناطق مختلفة، وفر المدافعون بعد انتهاء قيادتهم، وهكذا تمكن المسلمون من الاستيلاء على المدينة. وكان الفاتح رحمة الله مع جنده في تلك اللحظات يشاركتهم فرحة النصر، ولذة الفوز بالغلبة على الأعداء من فوق صهوة جواده، وكان قواده يهنتونه وهو يقول: الحمد لله، ليرحم الله الشهداء ويمنح المجاهدين الشرف والمجد ولشعبي الفخر والشكر⁶⁰.

Berita terbunuhnya sang kaisar menyebar di tengah pasukan, sehingga menambah semangat pasukan Mujahidin Daulah Utsmaniyah. Sebaliknya, informasi itu langsung merontokkan semangat tempur orang-orang Nasrani yang bertahan. Tak berapa lama, pasukan Daulah Utsmaniyah berhasil memasuki Kota Konstantinopel dari berbagai kawasan, sementara pasukan pertahanan pun melarikan diri setelah terputusnya garis komando mereka. Demikianlah, akhirnya kaum Muslimin berhasil menguasai Kota Konstantinopel. Al-Fatih bersama prajuritnya pada detik-detik itu, juga diliputi suasana gembira atas kemenangan itu dan menikmati indahnya meraih kemenangan atas musuh, sementara dia masih berada di atas punggung kudanya. Para komandannya kemudian mengucapkan selamat kepadanya, lalu dia berkata, "Segala puji bagi Allah. Semoga Allah merahmati para prajurit yang mati syahid, memberikan kehormatan dan kejayaan kepada para mujahidin, serta menganugerahkan kebanggaan dan rasa syukur kepada rakyatku.

كانت هناك بعض الجيوب الدفاعية داخل المدينة التي تسببت في استشهاد عدد من المجاهدين، وقد هرب أغلب أهل المدينة إلى الكنائس، ولم تأت ظهيرة ذلك اليوم - الثلاثاء ٢٠ جمادى الأولى ٨٥٧ هـ الموافق ٢٩ من مايو 1453 م - إلا والسلطان الفاتح في وسط المدينة بحق به جنده وقواده وهم يرددون: ما شاء الله، فالتفت إليهم وقال: لقد أصبحتم فاتحي القسطنطينية الذي أخبر عنهم رسول الله، وهنأهم بالنصر ونهاهم عن القتل، وأمرهم بالرفق بالناس والإحسان إليهم، ثم ترجل ع فرسه وسجد لله على الأرض شكرا وحمدا وتواضعا لله تعالى⁶¹.

⁶⁰ *Ibid*, hlm. 110-111.

⁶¹ *Ibid*, hlm. 111

Di sana terdapat sebagian posisi pertahanan yang menyebabkan gugurnya sejumlah mujahidin sebagai syahid. Sebagian besar penduduk Kota Konstantinopel melarikan diri ke gereja-gereja. Sebelum datangnya terik matahari pada hari itu, Selasa 20 Jumadil Ula 857/29 Mei 1453, Sultan al-Fatih sudah berada di tengah kota, dia disambut oleh para prajurit dan komandannya sambil memekikkan, "Masya Allah!" Lalu dia menoleh ke arah mereka sambil berkata, "Kalian telah menjadi para penakluk Kota Konstantinopel sebagaimana yang telah dikabarkan oleh Rasulullah." Dia mengucapkan selamat kepada mereka, melarang mereka melakukan pembunuhan dan memerintahkan mereka agar bersikap lemah lembut dan berbuat baik kepada penduduk. Kemudian dia turun dari kudanya dan bersujud kepada Allah di atas tanah sebagai ungkapan rasa syukur, pujian dan tawadhu kepada Allah Swt.

C. Analisis Strategi Politik Muhammad al-Fatih dalam Penaklukan Konstantinopel dalam Kitab Fatih al-Qasthanthiniyah As-Sulthan Muhammad Al-Fatih

Dalam usaha yang ingin dicapai, pasti harus mempunyai usaha dan kerja keras serta tekad yang kuat. Begitu juga al-Fatih, menurut peneliti dalam menggapai usahanya menaklukan Konstantinopel, al-Fatih beliau merancang strategi yang sangat apik. Hal ini dikarenakan ia ingin merealisasikan hadits nabi Muhammad Saw, yang mana usaha awal beliau adalah memberikan misi kepada para bawahannya agar dapat merealisasikan hadits tersebut, dengan menanamkan spirit juhad pada diri mereka bahwa merekalah pasukan yang dimaksud oleh hadits itu.

Dengan bekal yang mumpuni serta menguasai medan perang, menghantarkan al-Fatih ke dalam niat yang besar itu. Perlu diketahui, sebelum al-Fatih berkuasa, sudah ada khalifah kaum Muslimin dan para komandan mereka untuk berlomba-lomba untuk menaklukan kota tersebut dalam rentang

waktu berbeda-beda. Namun usahanya gagal dikarenakan Konstantinopel memiliki sisi militer yang sangat kuat.

Al-Fatih tidak mau usahanya gagal seperti para khalifah terdahulu. Oleh karena itu, al-Fatih mengevaluasi Konstantinopel dari seluk beluk dengan mengetahui berbagai fakta yang ada di Konstantinopel serta menggabungkan berbagai macam elemen seperti kekuatan dan kelemahan. Adapun kelemahan dari Konstantinopel adalah terjadinya permusuhan sengit antara kedua gereja Ortodoks, yang memuncak ketika Paus berniat ingin menggabungkan kedua gereja tersebut, sehingga mendorong mereka untuk melakukan gerakan perlawanan terhadap langkah bersama antara raja dan gereja Katolik tersebut. Adapun kekuatan yang dimiliki Konstantinopel adalah memiliki segi militer yang sangat sulit ditandingi serta mempunyai benteng yang kokoh. Oleh karena itu, al-Fatih merampung hasil dari evaluasinya dengan menyiapkan persiapan untuk menaklukkan Konstantinopel, dengan menyiapkan berita tentang Konstantinopel dan menyiapkan peta-peta sesuai blokadanya. Serta ia juga langsung turun untuk melihat seberapa jauh dan kokoh tembok-tembok yang dimiliki Konstantinopel. Menurut peneliti, hal ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi agar nantinya tidak terjadi kesimpangan dalam menyusun strategi.

Apabila nantinya Konstantinopel jatuh ditangan Daulah Utsmaniyah, maka akan membawa feedback yang sangat luar biasa. Mengingat. Konstantinopel ini adalah kota yang sangat penting di dunia, sampai-sampai Rasulullah pernah bersabda tentang kota tersebut. Hal ini menjadi sebuah

kebanggaan serta prestasi apabila Daulah Utsmaniyah mampu menguasai tempat tersebut.

Jika sudah mempunyai misi dan evaluasi, maka selanjutnya menyusun strategi, hal ini sangat dipenting dalam melaksanakan medan perang. Terlihat al-Fatih menyiapkan persiapan awalnya untuk mengumpulkan persenjataan hal ini merupakan langkah awal dalam melakukan peperangan, Yang mana al-Fatih mendatangkan seorang insinyur yang bernama Urban. Urban ini adalah seorang insinyur yang bekerja di Konstantinopel, namun beliau berhenti bekerja, karena pihak Konstantinopel tidak dapat memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itulah Urban ingin bekerjasama pada al-Fatih untuk membuat meriam. Disebutkan bahwa meriam ini beratnya mencapai ratusan ton dan memerlukan ratusan peletup api yang kuat untuk membakarnya. Peneliti berpendapat bahwa senjata ini merupakan senjata utama dalam menaklukan Konstantinopel. Terlihat al-Fatih memantau proses pembuatan meriam ini serta melakukan uji coba.

Tidak puas sampai disitu, Al-Fatih ini tampaknya ingin menyerang dari laut pula. Terlihat al-Fatih membuat empat ratus lebih kapal yang berbeda-beda, Terlihat juga nampaknya al-Fatih mengadakan perjanjian dengan wilayah tetangga agar berkonsentrasi pada satu musuh saja. Akan tetapi perjanjian tersebut tidak dapat bertahan lama, dikarenakan natisme akidah antara sesama kaum Nasrani.

Akibat dari ingkarnya perjanjian itu, serta al-Fatih mempunyai i'tikad yang sangat kuat menghantarkan al-Fatih dalam aksi penyerangan, dengan semangat jihad di jalan Allah aksi penyerangan pun dimulai dengan

membagikan posisi dalam tiga bagian utama, serta mencapkan pasukan tambahan dibelakang pasukan utama dan mencapkan senjata meriam raksasa di depan pintu Topkapi. Topkapi adalah pintu depan dari Konstantinopel. Al-Fatih juga meletakkan jumlah regu untuk memantau berbagai posisi yang tinggi dan dekat dari kota. Bersamaan dengan itu juga, nampaknya kapal-kapal pasukan dari Daulah Utsmaniyah sudah menyebar di perairan di sekitar kota, namun keberadaan rantai raksasa milik Konstantinopel menghalangi kapal-kapal Daulah Utsmaniyah. Namun akhirnya, pasukan Daulah Utsmaniyah berhasil memegang kendali.

Sebagai umat Muslim yang cintai damai al-Fatih mengadakan perundingan damai antara Konstantinopel dengan memberikan sepucuk surat ke raja Konstantinopel yang berisikan perundingan damai antara Daulah Utsmaniyah. Namun penguasa Konstantinopel bersikeras untuk mempertahankan tanah miliknya. Akhirnya perangpun berlanjut dengan memblokade yang dilakukan Daulah Utsmaniyah, namun hal itu belum lengkap, sebab di selat masih ada pasukan Bizantium. Kendati demikian, serangan pasukan Daulah Utsmaniyah masih terus berlangsung tanpa henti. Senjata meriam lainnya berhasil menghancurkan celah tembok-tembok Bizantium di dekat lembah Lykus, sebelah barat tembok tersebut. Di hari yang sama, sebagian kapal milik Daulah Utsmaniyah berupaya menerobos masuk dengan menabrak rantai raksasa yang menahannya, serta penyerangan dari pihak musuh dari laut, sehingga pasukan laut Daulah Utsmaniyah merasa kewalahan dan terpaksa pulang dengan rasa kecewa

Perjuangan untuk menaklukan Konstantinopel tidak semulus strategi yang dirancang, peneliti melihat kebijakan yang dilakukan Balata Ihsanoqlu (komandan laut) yang berusaha menrobos paksa dengan menabrakkan kapal ke rantai raksasa sehingga menimbulkan kerusakan pada sebagian kapal milik umat Islam. Akhirnya al-Fatih mencopot komandan laut dengan menggantikan komandan laut yang baru bernama Hamzah Pasya. Di waktu yang sama, al-Fatih terus berpikir bagaimana cara membawa masuk kapal-kapal Daulah Utsmaniyah ke “Tanduk Emas”, khususnya mengingat kondisi pertahanan di tembok-tembok dari arah “Tanduk Emas” sudah melemah. Kemudian timbul lah dengan memindahkan kapal-kapal milik Daulah Utsmaniyah dari tempat berlabuhnya di Besiktas ke “Tanduk Emas” dengan cara menariknya melalui jalur darat yang terletak antara dua dermaga sehingga menjauh dari perkampungan Galata dan kapal-kapal tersebut terhindar dari pantuan orang-orang yang ada di sebelah selatan. Adapun jafрак antara dermaga sekitar 3 mil, sementara tanahnya tidaklah terbentang dan datar, melainkan bergelombang. Akhirnya al-Fatih mengumpulkan seluruh jenderal perangnya dan memaparkan ide tersebut dengan menentukan strategi perang lanjutan.

Rencana tersebut direalisasikan dengan memerintahkan agar tanah didatarkan dan diratakan dalam beberapa jam ke depan, dengan membawa beberapa keeping kayu yang dicat dengan minyak dan lemak. Kemudian bahan tersebut diletakkan di jalan yang sudah datar dengan cara yang dapat memudahkan kapal-kapal menggelinding dan ditarik. Di antara bagian tersulit dari proyek ini adalah memindahkan kapal-kapal ke atas bukit yang tinggi

sejauh 3 mil. Peneliti merasa takjub apa yang dilakukan oleh mereka, karena secara akal mustahil membawa kapal melalui darat, apalagi melewati lembah gunung yang tinggi. Namun fakta di lapangan berkata lain, Daulah Utsmaniyah mampu membawa kapal tersebut dengan cara yang ia lakukan. Hal itu menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi umat Islam, karena pernah ada umat Islam yang mampu membawa kapal dari darat.

Ketika sudah sampai di titik lemah pertahanan kota, Daulah Utsmaniyah berupaya memanjat benteng tersebut. Di samping itu musuh disibukkan oleh pekerjaan membangun dan merenovasi ulang benteng-benteng yang telah hancur. Selain itu, Daulah Utsmaniyah juga meletakkan jumlah meriam khusus di atas dataran tinggi yang berdampingan dengan daerah Bosphorus dan “Tanduk Emas”. Misinya adalah menghancurkan kapal-kapal Bizantium dan kapal-kapal yang bekerjasama dengannya di “Tanduk Emas”. Hal itu menyebabkan kelumpuhan total.

Strategi selanjutnya adalah melipatgandakan serangan terhadap tembok-tembok dengan terfokus dan intensitas yang tinggi sebagai bagian dari rencana yang telah disiapkan. Al-Fatih pun mulai menancapkan senjata berat di atas dataran-dataran tinggi yang terletak di belakang Gelata. Senjata berat ini mulai menembakkan peluru secara intensif di pelabuhan. Salah satu peluru itu mengenai sebuah kapal dagang dan menenggelamkannya. Al-Fatih mengulangi serangan tersebut dari siang hingga malam dengan tujuan menguras fisik pasukan yang bertahan dan tidak memberikan kesempatan kepada mereka untuk mencicipi rasa tenang sedikitpun.

Tidak hanya disitu, al-Fatih memerintahkan kepada prajuritnya untuk menggali trowongan di bawah Konstantinopel. Namun strategi tersebut gagal, karena pasukan musuh sudah mengetahuinya. Akhirnya pasukan musuh menghujani pasukan Daulah Utsmaniah yang ada di bawah tanah tersebut dengan api, minyak dan zat-zat yang mudah terbakar. Akibatnya, banyak di antara pasukan Daulah Utsmaniah mengalami sesak nafas dan sebagiannya lagi terbakar. Akhirnya mereka mengambil langkah mundur dan kembali ke markas semula.

Disamping itu, al-Fatih terus melontarkan meriamnya dengan berkeyakinan bahwa Konstantinopel ini sebentar lagi akan jatuh, Nampaknya al-Fatih berupaya untuk bisa memasukinya dengan cara yang damai. Maka dia menulis sepucuk surat yang isinya meminta untuk menyerahkan kota tanpa harus petumpahan darah dan menawarkan kepadanya jaminan keamanan baginya untuk keluar bersama keluarganya, para bawahannya serta setiap penduduk kota yang menginginkan hal itu. Namun surat itu dibalas dengan tidak ingin menyerahkan Konstantinopel begitu saja.

Pada sore hari tanggal 28 Mei, persiapan pasukan Daulah Utsmaniah telah mencapai puncaknya dan senjata-senjata meriam mulai membombardir para musuh dengan peluru api, bahkan al-Fatih berkeliling memantau lokasi-lokasi militer yang berbeda sambil memberikan arahan, mengingat akan pentingnya jihad, berkorban, doa dan ke ikhlasan. Setiap al-Fatih melintas di tengah pasukannya, dia mengingatkan hal itu dan membangitkan fanatisme dan semangat mereka berjuang di jalan Allah. Pada tanggal 20 Jumadil Ula 757 H /

29 Mei 1435 M berkat strategi mereka lakukan, serta semangat jihad oleh para pasukan, menghantarkan ke pintu gerbang kemenangan.

D. Jenis Strategi Politik Muhammad al-Fatih dalam Penaklukan Konstantinopel Analisis Kitab Fatih al-Qasthanthiniyah As-Sulthan Muhammad Al-Fatih

Jenis strategi Muhammad al-Fatih adalah strategi *Defect*. Strategi *defect* adalah strategi untuk menolak bekerjasama dengan lawan dalam setiap langkah yang diambil dengan mengejar sasaran. Terihat ketika raja Bizantium berusaha mati-matian untuk menyelamatkan serta melindungi kotanya dengan segala taktik yang dia tawarkan. Dia mengajukan kerjasama kepada al-Fatih dengan imbalan yang menggiurkan dengan tujuan untuk menggodanya agar menarik pasukannya. Akan tetapi Muhammad al-Fatih menolak untuk bekerjasama.

Hal ini juga terlihat jelas ketika raja Bizantium melakukan berbagai cara untuk menghalangi al-Fatih dalam menaklukan Konstantinopel dengan segala upaya yang ia lakukan. Ia berupaya untuk menyuap sebagian penasihat Sultan, agar nantinya dapat mempengaruhi keputusan sultan. Akan tetapi sultan sudah bertekad bulat untuk melaksanakan rencananya tersebut dan tidak ada hal yang menghentikan tujuan tersebut. Hal ini bukan tanpa tujuan, al-Fatih semata-mata ingin merealisasikan hadits Nabi Muhammad saw, bahwa ialah yang dimaksudkan dalam hadits tersebut.